

SKRIPSI

**ANALISIS RESEPSI MASKULINITAS SEVENTEEN TERHADAP
PENGGEAR DALAM VIDEO MUSIK “HOT dan HIT”**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Akademik Memeperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi (S.I.Kom)



Disusun oleh :

Jessica Joana Mirmanita

22055633 / Ilmu Komunikasi

Pembimbing :

Rofiq Anwar, S.I.P., M.A

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI YOGYAKARTA**

2023

SURATPERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Nama : Jessica Joana Mirmanita
Tempat / Tgl Lahir : Jakarta, 29 Oktober 2001
NIM : 22055633
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : "Analisis Resepsi Makna Dari Maskulinitas Dalam Video Musik 'HOT dan HIT' Terhadap Penggemar Seventeen"

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi yang saya ajukan, berjudul : **"Analisis Resepsi Makna Dari Maskulinitas Dalam Video Musik 'HOT dan HIT' Terhadap Penggemar Seventeen"** adalah benar-benar merupakan hasil karya orisinal saya sendiri. Seluruh sumber referensi yang dikutip telah tercantum di dalam daftar pustaka. Karya tersebut juga telah dilakukan uji/cek plagiarisme melalui aplikasi Turnitin (Hasil terlampir).

Jika terbukti bahwa naskah skripsi tersebut merupakan hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia untuk mendapatkan sanksi sesuai peraturan akademik yang telah ditentukan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 17 April 2023



Jessica Joana Mirmanita

NIM : 22055633

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS RESEPSI MASKULINITAS SEVENTEEN TERHADAP PENGGEMAR DALAM VIDEO MUSIK "HOT dan HIT"

Nama Mahasiswa : Jessica Joana Mirmanita

NIM : 22055633

Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta pada:


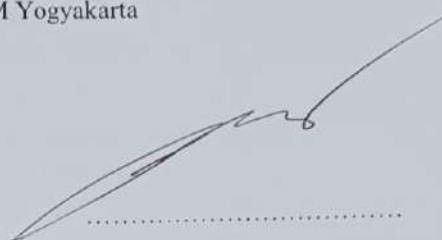
Hari/Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2023

Pukul : 13.00

Tempat : Ruang B1-3 STIKOM Yogyakarta

Dan dinyatakan : **LULUS**

1. Dr. Ahmad Muntaha, M.Si
NIDN : 0527056401
(Penguji I)
2. Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom.
NIDN : 0514088102
(penguji II)
3. Rofiq Anwar, M.A.
NIDN : 0011017901
(Pembimbing dan penguji III)



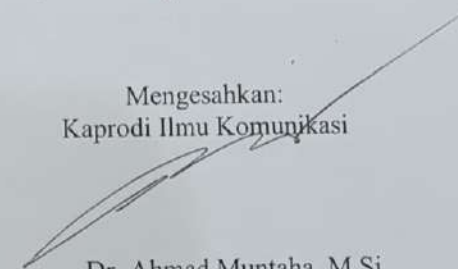
Mengetahui:
Ketua STIKOM Yogyakarta



STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

Dra. Sudaru Murti, M.Si.
NIDN : 0018126002

Mengesahkan:
Kaprosdi Ilmu Komunikasi



Dr. Ahmad Muntaha, M.Si
NIDN : 0527056401

MOTTO

“Sebab Tuhan, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia akan menyertai engkau,
Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau;
Janganlah takut dan janganlah patah hati”
(Ulangan 31:8)

*“Make impossible to I’m possible, belive in yourself and your hard work. Because
you’re the most beautiful when you’re being yourself”*
(Jessica Joana)

*“It’s not always easy, but that’s life. Be strong because there are better days a
head”*
(Lee Mark - NCT)

“No one masterpiece was created by a lazy artist”
(Haruto - Treasure)

*“It’s better to do the best than to be the best. So it’s okey if we don’t make it big at
first but grow liittle by little”*
(Yedam -Treasure)

*“Never let the bad things bring you down. You need to fall once to get back up
and move forward””*
(Jacob - The Boyz)

“Let’s only sleep wwhen we’re fead”
(Lee Jen0 – NCT Dream)

“Your effortwill never betray you, all your afforts will pay of”
(Lee Teeyong – NCT)

“Everyday, we are growing without rest our tomorrows will never stop”
(Seventeen)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa Puji syukur, Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan yesus Kristus, Atas segala limpah berkatNya sehingga saya dapat diberikan kemudahan dalam proses belajar selama menempuh jenjang perkuliahan di STIKOM Yogyakarta.
2. Kedua orang tua dan juga keluarga saya yang saya cintai dan saya hormati, yang selalu mendampingi, mendoakan, dan mendidik saya dengan penuh cinta kasih sayang dan mendukung segala keputusan yang saya buat dan saya ambil.
3. Adik saya yang saya sayangi, Zefanya Christina, yang telah menemani saya selama masa-masa sulit dan sudah menjadi tempat saya berbagi keluh kesah.
4. Pak Rofiq Anwar, S.I.P., M.A yang sudah membimbing saya selama mengerjakan SKRIPSI
5. Kepada diri saya sendiri, Jessica Joana Mirmanita terimakasih sudah berjuang dan bertahan sampai dititik ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis selama menyusun skripsi dengan judul “*Analisis Resepsi Makna Dari Maskulinitas Dalam Video Musik ‘HOT dan HIT’ Terhadap Penggemar Seventeen*” tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir penelitian komunikasi (Skripsi) ini adalah untuk memenuhi syarat akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom). saya menyadari bahwa tugas akhir penelitian komunikasi yang saya tulis ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

Secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan segala mukjizat dan rahmatnya sehingga saya bisa menjalani kehidupan didunia ini dan juga mampu menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini.
2. Kedua orang tua saya, Ibu Erita Veronika Saragih dan juga Bapak Eko Mirmantyo yang telah mendidik saya serta senantiasa memberikan kasih sayang dan doa yang tiada henti.
3. Adik saya, zefanya christina yang telah memotivasi saya dalam mengerjakan Laporan Praktik Kerja Lapangan, menemani saya dalam masa sulit saya, serta menjadi teman cerita saya selama ini.
4. Dra. Sudaru Murti, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta
5. Dr. Ahmad Muntaha, M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi yang selalu memotifasi saya untuk menyelesaikan laporan ini.
6. Rofiq Anwar, S.I.P., M.A selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing saya serta memberikan semangat dalam menyelesaikan laporan ini dengan baik.
1. Seluruh Dosen S1 Ilmu Komunikasi yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya, Rofiq Anwar, S.I.P., M.A, Dr. Ahmad Muntaha, M.Si, Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom., Dra. Sudaru Murti, M.Si, YUNI RETNOWATI, S.I.P., M.Si, .serta seluruh dosen dan

staff Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

7. Femmy, Salsa, Vira, Rayhand, Pooja, Cinta, dan Arga yang membantu saya dan juga berperan aktif sebagai informan demi kelancaran penulisan penelitian saya.
8. Teman-teman Kpop saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu baik di media sosial Twitter maupun instagram yang sudah memberikan saya banyak masukan untuk mempermudah penulisan penelitian saya.
9. Kepada Kak Femmy Febriani yang selalu membantu saya, mengajari saya, memotivasi saya dan selalu ada untuk saya. Terimakasih sudah menjadi kakak, teman, dan saudara yang baik. Mari terus berteman untuk waktu yang lama.
10. Kepada teman-teman dekat saya yang selalu mendukung dan membantu saya Fatimatuz Zahro, Suryani Sofa'ah, Nadia Fitri, Yashinta Putri, Farida Salma, Aify Kezia. Terimakasih telah hadir untuk memotivasi saya dan selalu menjadi tempat saya berbagi cerita. Mari berteman untuk waktu yang lama.
11. Teman-teman jurusan S1 Ilmu Komunikasi, terimakasih telah menemani saya menimbah ilmu di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi. Mari berteman untuk jangka waktu yang lama.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan saya dari jurusan Periklanan, Penyiaran Radio TV, Penyiaran Film, dan Ilmu Komunikasi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
13. Teman-teman organisasi Akindo TV. Terimakasih sudah menjadi keluarga kedua bagi saya, terimakasih atas kehangatan dan kebersamaanya.
14. Seluruh teman-teman Kpop dan non Kpop baik secara online maupun offline yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
15. Sunwoo, Jisung, Lee Chan, Mark, *Scoups, All member Treasure, Seventeen, NCT Dream, TXT who always makes me happy, grateful, and love myself. Thankyou for being my comfort zone and happy pills.*
16. *Last but not least. I wanna thank me, thank you for believing me, thank you for appreciating me, thank you for defending to this point, and thank you for loving my self. Thank you for being so strong so you could be at this*

point and finish this, I am the most fantastic girl in the world that can coquer anything

Penulis menyadari selama menyusun penulisan Skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran melalui media sosial maupun secara langsung. Semoga Skripsi ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya serta bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 31 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jessica', with a long horizontal flourish extending to the right.

Jessica Joana Mirmanita

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penegasan Judul	8
B. State Of Art	9
C. Kerangka Konsep.....	15
1. Analisis Resepsi.....	15
2. Budaya Populer	17
3. Korean Wave (Gelombang Korea).....	18
4. Video Musik	19
5. Maskulinitas	19
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Pradigma Penelitian	22
B. Jenis dan Sumber Data.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Tahapan Penelitian.....	23
E. Pengecekan Keabsahan Data.....	24
F. Analisis Data	25
BAB IV	28
OBJEK PENELITIAN	28

A. SEVENTEEN.....	28
B. SEVENTEEN ‘HIT’	36
C. SEVENTEEN ‘HOT’	37
D. CARAT	38
BAB V.....	43
PEMBAHASAN DAN DISKUSI.....	43
A. Analisis Wawancara Informan.....	43
B. Pembahasan.....	71
BAB VI	80
PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
Daftar Pustaka	83

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Video Pengenalan Seventeen Sumber : Youtube Channel Seventeen	4
Gambar 4. 2 Gambar Logo Seventeen Sumber : Website Pledis Entertainment	28
Gambar 4. 3 Logo Carat Sumber : Weverse	39
Gambar 4. 4 Media Sosial Instagram Komunitas Carat di Indonesia Sumber:Instagram	40
Gambar 4. 3 Media Sosial Instagram Komunitas Carat di Indonesia Sumber : Instagram	40
Gambar 4. 6 Media Sosial Instagram Komunitas Carat di Kalimantan Sumber:Instagram	41
Gambar 4. 5 Media Sosial Instagram Komunitas Carat di Surabaya Sumber:Instagram	41
Gambar 4. 8 Media Sosial Twitter Komunitas Carat di Indonesia Sumber:Twitter	41
Gambar 4. 7 Media Sosial Twitter Komunitas Carat di Indonesia Sumber:Twitter	41
Gambar 5.1 Cuplikan Musik Video HIT Sumber : Youtube Channel Seventeen	57
Gambar 5. 2 Cuplikan Musik Video HIT Sumber : Youtube Channel Seventeen.....	59
Gambar 5. 3 Cuplikan Musik Video HIT Sumber : Youtube Channel Seventeen.....	60
Gambar 5. 4 Cuplikan Musik Video HIT Sumber : Youtube Channel Seventeen.....	61
Gambar 5. 5 Cuplikan Musik Video HIT Sumber : Youtube Channel Seventeen.....	62
Gambar 5. 6 Cuplikan Musik Video HIT Sumber : Youtube Channel Seventeen.....	62
Gambar 5. 7 Cuplikan Musik Video HIT Sumber : Youtube Channel Seventeen.....	63
Gambar 5. 8 Cuplikan Musik Video HIT Sumber : Youtube Channel Seventeen.....	64
Gambar 5. 9 Cuplikan Musik Video HIT Sumber : Youtube Channel Seventeen.....	65
Gambar 5. 10 Cuplikan Musik Video HIT Sumber : Youtube Channel Seventeen.....	66
Gambar 5. 11 Cuplikan Musik Video HIT Sumber : Youtube Channel Seventeen.....	67
Gambar 5. 12 Cuplikan Musik Video HIT Sumber : Youtube Channel Seventeen.....	68
Gambar 5. 13 Cuplikan Musik Video HIT Sumber : Youtube Channel Seventeen.....	70

Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Biodata Member Seventeen.....	33
Tabel 5. 1 Resepsi Informan pada Musik Video HIT	74
Tabel 5. 2 Resepsi Informan pada Musik Video HOT	77

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Manusia adalah insan yang memiliki keunikan tersendiri dikarekan memiliki latar belakang yang berbeda sehingga tidak dapat dihindarkan bahwa setiap orang memiliki pandangan dan kebiasaan yang berbeda. Perbedaan yang kerap kali diciptakan oleh masyarakat adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki dalam hal non-biologis yang sering disebut juga sebagai Gender.

Masyarakat cukup mengenal dan mengetahui bahwasan identitas gender itu merupakan hasil resepsi dari kebudayaan di masyarakat Yang berhubungan dengan perempuan dan laki-laki. Konsep gender sendiri dapat berubah seiring berjalannya waktu, berkembangnya zaman, dan kebudayaan.(Mansour Fakih, 2012)

Maskulin merupakan sebuah bentuk Resepsi kelelakian terhadap seorang pria. Seorang Pria tidak dilahirkan begitu saja dengan sifat maskulinnya secara alami tetapi maskulinitas terbentuk oleh kebudayaan. Hal yang ini merupakan penentu sifat perempuan dan laki-laki adalah kebudayaan (Barker, 2007).

Identitas gender ini biasanya terpengaruh oleh asumsi dari kebudayaan masyarakat yang dipengaruhhi oleh karakter individu setiap orang mulai dari prilaku, sikap, dan penampilan. Kebudayaan sendiri memiliki standarisasi yang berbeda untuk mendeskripsiikan antara seharusnya prilaku laki-laki atau perempuan baik dari gaya hidup, karakter, ataupun tingkah prilaku.

Terdapat perbedaan gender yang ada antara wanita dan juga laki-laki, dimana perempuan memiliki sebutan feminim dan laki-laki dengan sebutan maskulinitas. Maskulinitas tidak hanya merupakan konsep laki-laki yang dapat dipahami dan di deskripsikan sebagai sifat yang tunggal saja, namun

maskulinitas dapat bersifat jamak dari konsep laki-laki, sehingga hal ini dapat disebut sebagai *masculinities*.

Kepercayaan yang dimiliki setiap masyarakat mengenai maskulinitas ataupun feminim hanyalah sebuah asumsi yang di buat dan dikelompokkan oleh beberapa kalangan saja sehingga terkadang pendapat tersebut tidak dapat diterima baik oleh semua masyarakat, hal itu disebabkan karena adanya fakta bahwa manusia tidak dapat menunjukkan secara abolut kenyataan secara akurat sehingga menimbulkan adanya resepsi dan terbentuknya stereotip yang berlebihan terhadap sesuatu hal.

Seiring berkembangnya budaya populer makna dari maskulinitas berdasarkan asumsi masyarakat yang telah tercipta mulai tergeser, seperti perubahan konsep maskulinitas menurut Beynon yang dikemukakan bahwa konsep maskulinitas akan mengalami perubahan setiap dekadanya, perubahan konsep maskulinitas dari zaman ke zaman terlihat pada penggambaran fenomena maskulinitas pada tahun 1980-an dan 1990-an yang mana laki-laki menghindari sifat yang berkaitan dengan perempuan. Mereka juga memiliki penilaian bahwa maskulin dilambangkan dengan kekuatan, keberanian, dominan, dan ketangguhan. Kemudian pada tahun 2000-an penggambaran fenomena maskulinitas tersebut berubah memperlihatkan sisi feminimnya yang sensitif, lemah lembut, peduli, mengutamakan gaya hidup dan penampilan, mementingkan pakian, dan cenderung perfeksionis (Argyo Demartoto, 2010)

Pendapat sosial terhadap pro atau kontra dari makna maskulinitas budaya dapat dimaknai sebagai tindakan yang menyimpang atau dapat disebut sebagai *toxic masculinity* yang dimana tekanan budaya kaum laki-laki diharuskan bersikap macho, keras, cuek, dan lebih menonjolkan pada kekuatan saja. (*Toxic Masculinity, Ini Yang Perlu Kamu Ketahui - Alodokter*, n.d.).

Salah satu kebudayaan yang sering mengalami Pro dan Kontra dari makna Maskulinitas adalah Kebudayaan Korean Pop. Adanya trend K-Pop membuat popularitas Korea Selatan menjadi luar biasa. Penampilan idol

Korea yang menarik perhatian mulai dari warna rambut, penggunaan riasan, hingga memiliki bagian tubuh yang atletis menjadikan para idol korea sebagai pusat perhatian. Idol korea memiliki sisi feminim dan juga maskulin yang dapat terlihat dalam satu waktu dengan adanya hal tersebut membuktikan bahwa adanya perbedaan standar dalam mendeskripsikan maskulin terhadap budaya korea.

Budaya korea sendiri menganggap bahwa penggunaan riasan wajah memiliki arti seseorang tersebut feminim dan tidak memiliki jiwa maskulinitas, hal tersebut didasari karena adanya anggapan bahwa penggunaan riasan wajah tersebut tidak hanya digunakan oleh wanita saja namun juga dapat digunakan oleh semua gender untuk menyempurnakan visual dari wajah mereka terlebih lagi mereka adalah orang yang bekerja di dunia hiburan yang dimana memiliki tuntutan untuk tampil sempurna.

Berawal dengan adanya penyampaian dan pengemasan yang menarik tersebut mendorong kebudayaan korea menjadi populer. Kebudayaan tersebut disebarluaskan dalam bentuk Variety show (acara ragam), Film, Drama, dan Musik yang mana kebudayaan tersebut dikemas dengan lebih sederhana dan dapat menarik perhatian banyak orang.

Musik K-Pop (Korean Pop) merupakan kunci pertumbuhan popularitas Korean Wave di seluruh belahan dunia (Pramono 2012). Tanpa disadari oleh masyarakat saat ini bahwa genre musik yang dibawakan oleh musisi korea selatan dapat bersaing dengan raja pasar musik pop yaitu Amerika Serikat, yang dibuktikan dengan lagu-lagu yang dimiliki oleh artis K-Pop tersebut menduduki ajang penghargaan seperti Billboard dan Amerika Music Award (Sadiyah 2019)

Adanya pencapaian tersebut menjadikan budaya Korean Pop tersebut semakin berkembang dengan cepat, teknik penyebaran yang dilakukan K-Pop pun melalui channel resmi yang dimiliki seperti Youtube Channel, Spotify, dan platform musik lainnya sehingga penggemar dengan mudah mengakses dan menikmati sesuai keinginan (Citra, 2013)

Musik tidak hanya dapat dinikmati melalui indra pendengar saja melainkan juga dapat melalui visualnya, musik dapat dinikmati melalui music video oleh indra penglihatan (Vian Andhika Octaningtyas, 2017) Video Music memiliki gambaran untuk mempresentasikan gender, hal tersebut dibentuk untuk memberikan ciri khas dari grup itu sendiri. Music Video yang disuguhkan tidak hanya menyampaikan gambaran secara fisik saja melainkan isi dan makna music video tersebut memiliki artinya sendiri.

Berdasarkan buku “The Korean Wave A New Pop Culture Phenomenon” Kpop cukup dengan agensi yang membentuk para penyanyi yang biasa disebut dengan idol. Dengan hal ini penulis memilih objek boygroup SEVENTEEN yang merupakan Artis atau boygroup yang berada di naungan HYBE LABEL, yang sudah memulai karirnya pada tahun 2015 dengan jumlah member sebanyak 13 orang.



Gambar 1.1 Video Pengenalan Seventeen
Sumber : Youtube Channel Seventeen

Seventeen merupakan boy group yang berasal dari agensi Pledis Entertainment yang kemudian diakuisisi pada 20 Mei 2020. Boy grup ini memiliki makna nama 13 member + 3 Unit +1 grup sehingga menjadi Seventeen. Seventeen pertama kali di perkenalkan pada 7 Januari 2013 di

Channel Youtube Seventeen dengan video pertama mereka dengan judul “[ETC] ‘SEVENTEEN TV’ 첫 방송 6 시간 전!!

Pada penelitian ini, peneliti ingin membahas tentang Maskulinitas yang di gambarkan pada Music Video SEVENTEEN yakni HOT dan HIT. Dari pemilihan 2 Music Video tersebut untuk memaknai maskulinitas itu sendiri penulis mengutamakan pendapat khalayk dalam isi media, penelitian ini menggunakan analisis resepsi sebagai teori yang mendukung. Peneliti menggunakan 2 lagu tersebut dikarenakan Video Music HOT dan HIT memperlihatkan dan menampilkan sisi macho, kuat, dan juga tegas

Musik video HIT dan HOT digunakan sebagai objek dalam penelitian ini karena penononton di youtube yang sangat tinggi dan juga pencapaian dari kedua musik video tersebut sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa musik video HIT dan HOT cukup berhasil dalam pemasaran dan juga menggait banyak orang untuk mendengarkan. Kedua musik video tersebut memiliki penggambaran maskulin yang berbeda-beda sehingga perlu adanya penelitian untuk membahas dan juga menjabarkan secara mendalam terkait dengan maskulinitas Seventeen dari kedua musik video HIT dan HOT.

Adanya penjabaran yang dilakukan oleh peneliti nantinya merupakan wujud dari laporan penelitian terhadap penggemar Seventeen di Indonesia. Resepsi pada penelitian ini merupakan pengolahan teks untuk menganalisis dan mengamati para audiens dalam menemukan makna maskulinitas dalam musik video HIT dan HOT.

Dengan konsep yang cukup berani dan terkesan maskulin, peneliti melakukan pembahasan dengan Carat, Carat sendiri merupakan sebutan untuk penggemar SEVENTEEN. Dengan adanya berbagai macam sudut pemaknaan dari sudut pandang dari Audiens Music Video sendiri membuat peneliti ingin mengerucutkan objek pembahasan hanya kepada Carat.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah adalah : “Bagaimana resepsi maskulinitas pada boyband SEVENTEEN dalam video musik HIT dan HOT di kalangan penggemar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapula tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis resepsi maskulinitas dari boygroup SEVENTEEN dikalangan penggemar melalui Music Video “HIT dan HOT”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Dalam aspek akademis, peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat:

- a. Menambahkan ilmu atau wawasan mengenai konsep maskulinitas dalam kajian ilmu komunikasi yang berkembang di lingkungan masyarakat.
- b. Turut memberikan kontribusi dalam bidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan dekonstruksi makna terutama terkhusus pada makna maskulinitas dalam lingkup kehidupan bermasyarakat.
- c. Menjadi acuan atau landasan untuk penelitian selanjutnya yang juga membahas tentang dekonstruksi makna serta serta konsep maskulinitas.

2. Manfaat Praktis

Pada aspek praktis,peneliti mengharapkan penelitian ini dapat:

- a. Memberikan pengetahuan dan pandangan baru secara terbuka bagi masyarakat terhadap makna atau konsep maskulinitas budaya K-Pop yang tergambarkan dalam video musik SEVENTEEN “HIT dan HOT” serta

pengetahuan bahwa maskulinitas merupakan konsep yang jamak yang memiliki makna yang berbeda-beda.

- b. Memberikan informasi pada masyarakat agar mereka dapat lebih memperhatikan pemberian label atau stereotip terhadap maskulinitas seorang pria, mengidentifikasi atau terhindar dari perilaku menyimpang seperti toxic masculinity.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penegasan Judul

Judul adalah salah satu hal utama yang sangat penting untuk mengetahui dan memahami suatu laporan ataupun penelitian. Agar mencegah berbagai kesalah pahaman yang sekiranya akan terjadi dalam proposal ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang akan menjadi judul dalam proposal ini. Adapun judul yang dimaksud adalah “Analisis Resepsi Makna Dari Maskulinitas Dalam Video Musik “HIT dan HOT” Terhadap Penggemar Seventeen” berikut ini merupakan beberapa uraian dari istilah yang terdapat dalam judul.

Analisis resepsi mengartikan suatu kejadian dalam sebuah media yang dapat dipahami oleh manusia lainnya. Analisis resepsi juga merupakan teori yang membahas tentang bagaimana audience memaknai pesan yang dikirimkan melalui media.

Menurut McRobbie analisis resepsi merupakan sebuah pendekatan kulturasi yang dimana pengertian media dinegosiasikan kepada individu menurut pengalaman sehingga pesan media dapat dibentuk olehkhalayak secara individual. Analisis resepsi merupakan cara menempatkan carapandang atas keadaan sosial yang lebih merujuk pada pembacaan secara langsung (Graeme Burton, 1999)

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengulik tentang resepsi makna maskulinitas yang ada pada Music Video seventeen. Maskulinitas sendiri merupakan bentuk konstruksi kelakian seorang lelaki.

Music video yang diambil berasal dari boygrup korea yang dimana saat ini sedang banyak di gandrungi oleh kaum muda. Peneliti menggunakan Music Video HOT dan HIT dikarenakan kedua lagu tersebut memiliki konsep yang sama dan juga cukup banyak di minati.

B. State Of Art

Penelitian ini dibantu dengan adanya acuan yang digunakan yaitu referensi penelitian terdahulu untuk menjadi dasar dalam mengerjakan skripsi ini dan supaya tidak terjadi plagiasi antara sesama peneliti. Penelitian terdahulu ini juga guna untuk mencegah adanya kesamaan judul dan bergungsi sebagai wujud gambaran dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengambil beberapa refensi judul dari penelitian terdahulu yang terkait dengan konsep resepsi maskulinitas dan buday korea.

Penelitian pertama yang digunakan peneliti sebagai referensi berjudul “Resepsi Mahasiswa terhadap Maskulinitas Melalui Fashion Idol Kpop (Studi Deskriptif Kualitatif Maskulinitas pada Fashion yang ditampilkan dalam music Video BTS ‘No More Dream’ dan ‘Boy With Luv’)” (Wahyuningtyas1 & DwiAgustiana, 2020) penelitian yang ditulis oleh Vina Nahdiyah Wahyuningtyasi dan Navi Dwi Agustina yang bersumber dari Jurnal Komunikasi, Masyarakat, dan Keamanan pada tahun 2020 ini menggunakan metode analisis resepsi audiens dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini membahas tentang pergeseran maskulinitas yang terjadi pada fashion BTS dari music video “No More Dream” dan juga “Boy With Luv”, yang dimana kedua music video ini memiliki peggambaran maskulinitas yang berbeda dengan salah satunya mengusung konsep matcho, keras, tegas dan music video laainnya dengan mengusung konsep yang lebih soft, penggunaan fashion dengan warna feminim.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa indepth interview dan memperoleh hasil bahwa maskulinitas tidak selalu terlihat dari fisik, fashion, melainkan juga dapat dilihat dari dalam diri mereka sendiri seperi karakteristik, perilaku, dan juga sikap. Persamaan dari panneliti terdahulu ini adalah adanya satu pembahasan yang sama yakni tentang konsep maskulinitas, dan perbedaan penelitian ini dengan peniliti lakukan adalah peneliti lebih mengerucut dengan menggunakan music video dari boyband Seventeen dan peneliti tidak membahas tentang pergeseran maskulinitas yang terjadi.

Kajian kedua yang dijadikan landasan penelitian ini adalah kajian Pratiwi Try Astuti dalam penelitian milik Pratiwi Try Astuti pada jurnal komunikasi program studi ilmu komunikasi Universitas Kristen Petra Kristen Surabaya tahun 2016 dengan judul “Penerimaan Penggemar KPOP terhadap gambaran Pria Soft Maskuline Boyband EXO di Music Video ‘Miracle in December’” (Astuti et al., 2016) menggunakan penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana pada penelitian sebelumnya peneliti telah menggunakan teknik wawancara dan observasi dalam pengumpulan data. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 2 sumber menyatakan sepakat mengenai makna soft maskulinitas dalam klip tersebut, namun 2 sumber lainnya tidak membantah makna tersebut dan menambah pemahaman mereka terhadap sistem budaya dominan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan video musik sebagai fokus penelitiannya dan melihat makna maskulinitas dalam video musik serta menggunakan teori yang sama yang melandasi konsep maskulinitas dalam penelitian ini. Namun terdapat perbedaan juga antara kedua penelitian tersebut, penelitian ini hanya terfokus pada satu MV saja, sehingga tidak ada perbandingan makna maskulinitas dan soft maskulinitas dalam sebuah MV

Selain itu, kajian pendahuluan ketiga yang dijadikan peneliti sebagai acuan penelitian ini adalah skripsi Universitas Islam Indonesia kajian milik Theresna Suci Setyaningrum tahun 2021 yang berjudul “Resepsi EXO-L Jogja terhadap Maskulinitas EXO dalam Music Video Obsession” (SETYANINGRUM, 2021). Pada penelitian sebelumnya digunakan konsep analisis resepsi dengan pendekatan kualitatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan riasan pada video musik Obsession hanya mendukung penyajian video musik itu sendiri dan tidak mempengaruhi maskulinitas para anggotanya dari grup EXO. Dengan mengambil video klip sebagai poros penelitiannya, penelitian ini juga menggunakan konsep yang sama, yaitu analisis reseptif. Namun yang

membedakan dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan dua video musik dalam penelitian ini.

Pada penelitian keempat sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliandini Savitri, mahasiswi S1 Fakultas Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2018 dengan judul “Pemaknaan Maskulinitas dalam Video Klip GOT7 – Hard Carry oleh Penggemar Kpop (Studi Resepsi pada Anggota Laki-laki dari Komunitas Penggemar Kpop BLAST Entertainment di Kota Malang)” (Savitri, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Yuliandini menggunakan metode penelitian reseptif dan jenis penelitian interpretatif dan deskriptif, jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang fokus pada ciri-ciri fisik, bermakna, dan immaterial. Dalam penelitiannya Yuliandini menyimpulkan bahwa subjek penelitian mengartikan Hard Carry GOT7 video musik disajikan dengan cara yang berbeda dan menarik. tonton untuk memahami irama koreografer, busana, gerak-gerik dalam MV serta ciri-ciri karakter untuk memerankan tokoh ketika bersiap untuk meliput kompetisi tari. oleh media sehingga menimbulkan dengan konotasi maskulinitas Korea.

Kemudian yang kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faiz Fandira. Mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2019 bertajuk “Pentingnya k-popers pada master in boyband fashion style boyband staff BTS di instagram (Reception Research di @bts.bighitofficial Akun Laki-laki Anggota Komunitas BLAST Entertainment)” (Fandira, n.d.) Dalam penelitiannya, Faiz menggunakan metode penelitian deskriptif, kualitatif dan interpretatif dengan metode analisis reseptif Stuart Hall, untuk memperoleh data penelitiannya. Validasi data yang tergolong dominan, bacaan negosiasi dan buku membaca Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anggota komunitas BLAST tidak setuju bahwa gaya berpakaian Instagram BTS merupakan bagian dari konsep laki-laki. Hal ini diungkapkan oleh 3 informan kategori Reading Opposition. Namun, menolak anggapan maskulinitas tersebut tidak memaksa mereka untuk

berhenti berkarya dan terus melamar dan menjadikan boyband asal Korea ini sebagai kiblatnya.

Kajian keenam yang menjadi referensi dalam penelitian ini berjudul “Resepsi Makulinitas dalam Musik Video Boyband KPOP (Studi Analisis Resepsi Khalayak pada Musik Video NCT U : Boss dan Make a Wish)” (Fatoni, 2022) yang ditulis oleh Qonitah Az-zahra Fatoni sebagai skripsi di Universitas Islam Indonesia pada tahun 2022. Dalam penelitian yang dilakukan Qonitah Az-zahra Fatoni menggunakan metode kualitatif studi analisis resepsi. Pada penelitian ini menggunakan 2 MV sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini. Berdasarkan dari analisis, peneliti fokus pada dua objek yang diangkat yakni musik video BOSS dan Make a Wish oleh NCT U. Hasil analisis menemukan adanya tiga pengelompokan dalam menerima isi pesan yang didapat dari hasil wawancara informan. Tiga kelompok dalam penerimaan pesan yaitu dominan, negosiasi, oposisi. Para informan memiliki opini yang variatif akan jawaban mereka, sehingga sepuluh orang informan masuk kedalam tiga pengelompokan tersebut. Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini tidak adanya perbandingan dalam kesimpulan penelitian namun dalam penelitian sebelumnya ada perbandingan dalam hasil kesimpulan. Persamaan dalam kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan 2 musik video sebagai objek penelitian

Kajian ketujuh yang menjadi referensi dalam melaksanakan penelitian ini berjudul “Dekonstruksi makna maskulinitas dalam tren Korean Pop (KPOP) sebagai praktik identitas remaja” oleh Uliviana Restu Handaningtyas, Ika Ariana Indriany, Husnan Nurjuman (2018).), Jurnal ini milik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan bagaimana Korean wave berkembang di seluruh dunia dan bagaimana rasa maskulinitas dibangun oleh boyband K-pop. Dimana terdapat perbandingan yang didapat pada penelitian ini yaitu perbandingan antara dua video musik karya dua boyband. Sehingga akibatnya penafsiran anak muda tidak seluruhnya

dikonstruksi oleh mereka, namun mereka memproyeksikan dari fakta yang mereka yakini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan adalah adanya perbedaan antar subjek, dimana subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja acak yang merupakan orang-orang yang tidak memiliki minat dasar atau tidak mengikuti perkembangan K-pop, jadi 8 dapat dipastikan bahwa ada hasil yang beragam dalam diskusi berikut. Sedangkan persamaan yang diberikan pada penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan video musik sebagai objek penelitiannya sehingga dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk membandingkan penelitiannya. Penelitian terdahulu yang keenam yakni dilakukan oleh Rendy Ardian Muhammad, Mahasiswa Strata 1 dalam Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, 2016. Dengan judul “Pemaknaan Maskulinitas Selebriti Pria Korea dalam Variety Show Running Man”. Dalam penelitiannya, Rendy menggunakan analisis resepsi oleh Stuart Hall, dan untuk preferred reading menggunakan analisis semiotika. Hasil pada penelitiannya menunjukkan bahwa maskulinitas yang ada pada diri Song Joong Ki dengan pembawaan karakter yang dingin tetapi peduli rupanya sudah mendominasi massa/khalayak bahkan menjadikan hal tersebut sebagai bagian dari sifat para laki-laki pada kehidupan nyata. Dimana hal tersebut terbukti dengan adanya alasan informan terhadap kegemarannya pada drama Korea karena kisah pada drama tersebut menggambarkan kehidupan sehari-hari. Lalu didapat 3 tema maskulinitas yang diartikan oleh informan, yakni ruler, gentleman, dan warrior masculinity. Akan tetapi, tema gentleman masih dianggap sebagai maskulinitas yang menguasai perempuan.

Penelitian kedelapan yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini berjudul “Representasi Maskulinitas Boyband Shinee dalam Video Klip Ring Ding Dong Melalui Analisis Semiotika” (M. Adha Al Kodri, S.Sos., 2016). Dalam penelitian terdahulu ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat eksplorasi, penelitian ini ditulis oleh M.

Adha Al Kodri, S.Sos., M.A dalam Jurnal Society. Penelitian ini menggunakan 1 musik video saja dan pembahasan yang dilakukan berdasarkan pada apa yang ada dalam gambar saja. Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan metode analisis resep dari penggemar, menggunakan 2 musik video sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan 1 musik video, membahas secara detail terkait dengan musik video tersebut perscene atau pergambar. Persamaan dalam penelitian adalah sama-sama membahas terkait dengan maskulinitas.

Kajian kesembilan yang digunakan berjudul “Fluiditas Maskulinitas dan Feminitas pada Boyband K-pop Sebagai Produk Industri Budaya”(Yusanta, 2019). penelitian yang ditulis oleh Dita Anggrahinita Yusanta, Titis Srimuda Pitana dan Dwi Susanto (2019) dan diambil dari jurnal Kafa, sembilan (2), 2019, (205-212), inti dari penelitian ini adalah membangun media metode bagaimana laki-laki hidup Melalui perubahan, laki-laki sebelumnya dikenal kuat, maskulin, solid, dan berani. namun dunia sudah tidak melihatnya lagi, sejak dunia hallyu muncul di dunia, ekspresi maskulinitas seorang pria berbanding terbalik satu sama lain, terutama image yang ditampilkan di grup musik pria. dengan penampilan aneh yang dibawakan oleh boy group korea dengan penampilan yang maskulin namun lembut dan cantik disebut dengan maskulinitas yang lembut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dinamika antara maskulinitas dan feminitas pada boy band K-pop. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang dipadukan dengan metode wawancara diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Boy group K-pop mengusung konsep feminitas dan maskulinitas. Mereka digambarkan dan dihadirkan sebagai pria tampan dengan tubuh six pack, namun di sisi lain juga dihadirkan dengan image yang lucu dan feminim seperti mengenakan pakaian tipis, mewarnai rambut, dan riasan wajah. Tampilannya yang maskulin juga sangat cocok untuk penampilan boy group asal Negeri Ginseng tersebut. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah adanya pembahasan umum yaitu konsep soft maskulinity. Dari penelitian tersebut terdapat perbedaan antara penelitian

sebelumnya dengan penelitian yang diteliti, perbedaan tersebut merupakan inti dari penelitian yang lebih mengerucut, khususnya penggunaan video musik oleh grup musik pria, khususnya EXO.

Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Ananda Wahidah, Sarjana Pendidikan, Magister Sosiologi, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Nasional Indonesia, 2020. Kajian tersebut bertajuk “The Suralism of Korean wave dalam tren kecantikan melawan menurunnya maskulinitas orang Korea. penggemar di Bandung”(Yusanta, 2019) . Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian yang dilakukan Ananda menunjukkan bagaimana para penggemar Korea dapat mempersepsikan penampilan idola K-Pop dari dunia palsu ke dunia nyata, mendobrak anggapan lama seperti karakter penting. Jaga penampilan dengan menggunakan produk kecantikan Korea. Idola dan aktor Korea juga memiliki kemampuan untuk mengubah pandangan maskulinitas tradisional di kalangan penggemar. Dalam komentar penggemar, gambaran pria Korea yang menciptakan fitur maskulinitas baru terangkum dalam diri pria tampan, seksi, imut, dan manis. Hasil survei penggemar mengenai tren kecantikan yang dilakukan masyarakat Korea dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan sisi positif dari para penggemar K-Pop di Bandung yaitu adanya peluang bisnis, gambaran sekilas tentang dunia kecantikan 21 dan 'peningkatan pendapatan, sedangkan sisi negatifnya side' adalah emosi yang menyita dan sia-sia para penggemar di waktu senggang yang juga menjadi pro dan kontra bagi orang-orang disekitarnya.

C. Kerangka Konsep

1. Analisis Resepsi

Analisis resepsi adalah sebuah teori yang mempelajari tentang penerimaan dan pemaknaan pesan oleh audiens yang berasal atau dikirimkan melalui media. Teori resepsi juga menjelaskan tentang sebuah proses decoding yang dimana merupakan sebuah

proses disaat publik menangkap pesan lalu pesan tersebut di proses untuk dimaknai (Stuartt hall, McQuail,1997)

Decoding menurut Morrison adalah ketika publik melibatkan resepsi, pemikira, dan interpretasi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi decoding yaitu, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan jua pengalaman.

Menurut Hall, penerimaan pesan yan dilakukan audiens terbagi menjadi 3 bagian, yaitu :

a. Dominan

Dominan dapat diartikan sebagai proses dimana publik menerima pesan ang disampaikan oeh media secara penuh atau hanya apa yang ingin diterima oleh audiens saja. Komunikasi dengan konsep ini biasanya di katakan seagai komunikasi yang sempurna.

b. Oposisi

Penerimaan isi dari pesan terakhir yang diterima oleh audiens adalah oposisi, yagg dimana posisi audiens secara umum menerima ideologi dominan namun menolak penerapan dalam kasus tertentu (morrissan,2015), oposisi dapat diartikan denan posisi dimana ketika pesan yang disampaikan media ditolak seluruhnya oleh audiens yang mengartikan bahwa pesantersebut tidak memenuhi kebutuhan audiens.

c. Negosiasi

Negoisasi sendiri menjelaskan tentang bagaimana audiens yang mencampurkan interprestasinya dengan pengalaman sosial yang dimiliki, sehingga audiens yang berada pada kelompok negosiasi ini bertindak secara adaptif dan oposisi terhadap interprestasi pesan (Rchma ida)

Analisis resepsi menginterpretasikan teks-teks pada media dengan cara memberikan makna terhadap pemahaman yang sesuai dengan apa yang dilihat. Sementara makna pesan karakternya tidak permanen atau konsisten, sehingga makna di konstruksi oleh khalayak dengan komitmen dalam suatu kegiatan melalui pandangan atau opini individu lain.

Dimana khalayak bersikap aktif dalam memaknai dan menginterpretasikan teks media. McQuail menyebutkan ada 4 kategori audiens, yakni;

1. Audiens sebagai kelompok para penonton, pendengar, pembaca, pemirsa. Dimana audiens dikatakan selaku penerima (receiver) pesan didalam komunikasi massa. Eksistensinya pun tersebar dengan jumlah yang banyak.
2. Audiens sebagai media masa. Yang mana audiens menekankan pada ukurannya yang besar dan juga lemahnya organisasi sosial, strukturnya pun berubah dengan tidak konsisten dan cepat.
3. Audiens sebagai kelompok sosial atau politik. Para Audiens diartikan bagai praeksistensi terhadap kalangan sosial yang aktif, interaktif, dan sebagian otonomi dilayani oleh media tertentu, namun eksistensinya tidak bertumpu pada media.
4. Audiens sebagai pasar. Dimana audiens diibaratkan sebagai calon pelanggan sebuah barang atau produk dan juga sebagai audiens dengan jenis-jenis iklan khusus, dan hal tersebut merupakan akar dari pendapatan media yang berharga. (Hawari, 2019)

2. Budaya Populer

Budaya populer atau pop culture menurut Barker (2016:64) adalah suatu kebudayaan yang secara komersial diproduksi dan

akan terus mengalami perubahan setiap masanya. Budaya pop adalah hasil produksi atau karya masyarakat industrial, hasil kebudayaannya diwujudkan dengan jumlah yang cukup besar dibantu oleh teknologi atau alat untuk memproduksi, mendistribusikan, serta menggandakan yang mampu menjangkau publik secara global.

Wujud budaya pop menurut McQuail (2011:38) meliputi bahasa, kostum, video game, seni musik, tari dan lain sebagainya. Sedangkan menurut definisi Ben Agger dalam Bungin (2009:100), budaya populer erat hubungannya dengan sesuatu yang dapat dinikmati siapa saja, seperti 23 bintang idola, kendaraan umum maupun pribadi, pakaian, perawaran tubuh dan lainnya. Budaya pop yang seringkali menjajah isi media massa mampu menimbulkan adanya penerimaan oleh masyarakat dengan efek yang berpengaruh pada aspek afektif, kognitif dan behavioral yang dapat juga berupa adanya modifikasi ilmu pengetahuan, emosi, hingga perilaku atau tingkah laku masyarakat.

3. Korean Wave (Gelombang Korea)

Kim dan Ryoo (2007:4) mendefinisikan gelombang korea sebagai suatu fenomena yang merujuk pada adanya popularitas budaya Korea Selatan secara global. Pada kesempatan itu pemerintah Korea Selatan telah mencoba untuk mengambil keuntungan sebanyak-banyaknya melalui fenomena Hallyu (Gelombang Korea), salah satunya sebagai kekuatan atau alat untuk meningkatkan diplomasi budaya dan publiknya. Umumnya hallyu menyiratkan proses pengeksporan beberapa produk budaya seperti drama televisi, musik pop, dan film namun saat ini sudah pada pengeksporan K-pop, game digital, produk kecantikan, fashion, serta perangkat elektronik. Adanya perkembangan sosial media saat ini juga menjadi peran penting

dalam kemudahan masyarakat lokal untuk mengakses produk kebudayaan Korea Selatan. (Fung, 2019:11-12). Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis salah satu produk budaya yang disebarakan Korea Selatan melalui media Youtube yaitu video musik milik SEVENTEEN, boyband korea selatan yaitu 'HOT dan HIT'

4. Video Musik

Video musik atau video klip menurut Moller (2011:34) adalah bentuk video yang didampingi oleh alunan musik yang biasanya berbentuk lagu. Umumnya sebuah video musik mengikuti alunan lagu yang secara visual merefleksikan struktur atau makna dari sebuah lagu serta menambahkan esensi visual sesuai dengan melodi, ritme, dan timbre alunan musik. Video Musik merupakan bentuk konten pada platform online yang sangat diminati oleh masyarakat global karena dapat sekaligus menikmati audio sekaligus visual secara bersamaan. (Railton, 2011:7)

Freedman (2003:38) mengatakan bahwa dunia saat ini telah dipenuhi dengan budaya visual yang akhirnya membantu manusia dalam mempelajari dan mengerti setiap elemen yang ada pada kehidupan sosial bahkan ilmuilmu baru yang belum pernah diketahui sebelumnya yang kemudian akan membentuk pribadi setiap manusia dalam bersosialisasi. Video musik yang diteliti dalam penelitian ini adalah milik boyband asal Korea Selatan yaitu SEVENTEEN dengan judul 'HOT dan HIT'.

5. Maskulinitas

Beynon (Argyo Demartoto, 2010) memahami maskulinitas sebagai sesuatu yang dapat terbentuk dari berbagai faktor kehidupan sosial dan budaya seorang laki-laki, ia menjelaskannya dalam suatu figur kunci utama yang membentuk maskulinitas secara jamak. Pada figur ini, dipahami

bahwa faktor utama yang membangun bentuk, pengalaman dan definisi maskulinitas tergambarkan dengan tumpang tindih dan akan selalu tergantung pada masing-masing individu.

Pencitraan diri seorang pria yang terbentuk melalui penggambaran dari berbagai media terus terjadi dan berubah dari generasi kini ke generasi selanjutnya, dengan warisan budaya dalam membentuk kewajiban atau karakteristik seorang laki-laki sejati. Seperti halnya dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat makna maskulinitas yang digambarkan melalui tanda pada video musik 'SEVENTEEN'

Adanya perkembangan zaman menjadikan konsep-konsep maskulin tersebut mengalami perubahan seiring berjalannya waktu dimana sifat maskulin yang ditemukan oleh Beynon terus berkembang setiap waktunya. Beynon mengungkapkan adanya 4 kategori pengelompokan maskulinitas pada tahun 1980-an dan pada tahun 2000-an terdapat 8 kategori dalam pengelompokan maskulinitas, yaitu

a. No Sissy Stuff

Dimana laki-laki akan menghindari perilaku, sifat hingga barang yang memiliki kaitan dengan perempuan.

b. Be a Big Wheel

pada konsep maskulin ini dinilai berdasarkan penilaian kekuasaan, kesuksesan, kekaguman, kekayaan, dan ketenaran

c. Be a Sturdy Oak

Maskulinitas memerlukan adanya gambaran terkait dengan kemandirian dan rasionalitas, penilaian ini dapat ditunjukkan dengan tidak adanya perubahan emosi secara tiba-tiba, dan juga tidak memperlihatkan adanya kelemahan.

d. Give Em Hell

Konsep maskulin ini menggambarkan bagaimana laki-laki memiliki nyali dan keberanian dalam mengambil resiko.

e. New Man as Nurturer

Dalam konsep ini penggambaran maskulinitas lebih memperlihatkan sisi feminim yang dimiliki seperti sifat lebih peduli dan juga lebih sensitif

f. New Man as Narcissist

Maskulinitas yang di gambarkan dengan laki-laki yang memiliki gaya hidup yuppies dan perlente dimana laki-laki memanjakan dirinya dengan produk-produk komersial yang dapat menunjang penampilannya supaya terlihat sukses.

g. Sifat Kelaki-lakian

Maskulinitas pada konsep ini terlihat dalam penggambaran sifat laki-laki yang terlihat macho, kekerasan, dan hooliganism. Pada konsep maskulinitas ini laki-laki memiliki kehidupan yang bebas dan juga keras seperti kehidupan malam, kebudayaan minum-minum, hubungan menyenangkan dengan perempuan (sex), dll.

h. Laki-laki metroseksual

Konsep laki-laki metroseksual adalah konsep maskulinitas yang mana seorang laki-laki sangat memperhatikan fashion, gaya hidup yang teratur, menyukai hal detail dan juga perfeksionis

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pradigma Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui makna dari resepsi makna maskulinitas dari video music Seventeen HOT dan HIT yang memiliki karakteristik visual yang cukup kuat, resepsi makna maskulinitas ini di ambil dari berbagai individu yang berbeda.

Untuk mengetahui makna yang di berikan oleh narasumber ini peneliti menggunakan teknik analisis resepsi, peneliti dapat mengetahui makna dari penerimaan tersebut dengan melewati proses yang disebut dengan encoding decoding. Terbentuknya makna pesan itu sendiri berawal dari proses encoding yang mana komunikator memberikan sebuah pesan dengan karakteristik dan kode tertentu yang di berikan kepada komunikan dan di tanggapi dengan proses decoding yaitu proses komunikan menerima pesan ataupun kode mengenai pesan tersebut.

Pada proses encoding dan decoding dapat menemukan hasil dari penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti, proses ini juga yang menjadika peneliti tertarik untuk menganalisis resepsi makna maskulinitas dari Video Musik Seventeen HOT dan HIT

B. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis datapenelitian kualitatif dengan metode kualitatif analisis reception. Data primer dalam penilitian ini diperoleh langsung dari naraasumber dengan melakukan wawancara yang berupa informasi data diri dan beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan peneliti adalah hasil dari pengumpulan informasi yang diperoleh dari pencarian buku, website, hingga teori yang sudah ada sebelumnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengerjaan penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dengan dasar pertanyaan resepsi analisis terhadap video musik HOT dan HIT tersebut dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian yaitu penggemar boyband Seventeen. wawancara dilakukan secara langsung maupun melalui Zoom.

D. Tahapan Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan penelitian, berikut ini adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk penelitian yang dilakukan :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang secara utama mengkaji sesuatu secara langsung suatu situasi yang menjadi objek penelitian, seperti yang dikatakan oleh Ngalim dalam Basrowi dan Suwandi (2008:93-94) sebuah observasi adalah upaya dalam menganalisis atau melakukan pencatatan secara sistematis terhadap tingkah laku subjek yang diteliti dengan mengamati atau melihatnya secara langsung.

Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana resepsi dari makna maskulinitas dari musik video HOT dan HIT.

b. Wawancara awal

Wawancara awal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman tentang makna maskulinitas narasumber. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber untuk mengetahui sampai mana pemahaman maskulinitas yang dimiliki oleh narasumber serta mengerucutkan objek dari maskulinitas seventeen pada musik video HIT dan HOT.

c. Pengumpulan data

Peneliti melakukan tahapan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara narasumber yang nantinya akan di fokuskan pada FGD (Forum Group Discussion) yang akan di lakukan untuk menyamakan resepsi yang dimiliki oleh narasumber.

d. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian telah ditentukan dengan menggunakan metode analisis resepsi yang melihat informannya dalam konsep maskulinitas dan mendeskripsikan maskulinitas pada boyband SEVENTEEN dalam music video HOT dan HIT.

e. Kesimpulan

Setelah melalui tahap-tahap diatas, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil data yang telah didapatkan.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2015), teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif mencakup uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability), dan uji obyektivitas (confirmability).

a. Uji Kredibilitas

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil data dari penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis masalah negatif dan member check.

b. Uji Transferabilitas

Menurut Sugiyono (2015), uji transferabilitas merupakan teknik untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Uji ini mampu menyampaikan derajat ketepatan atau mampu diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil.

Untuk menerapkan uji transferabilitas, peneliti akan menyampaikan uraian hasil data penelitian dengan rinci, sistematis dan jelas. Hal ini dilakukan supaya hasil penelitian dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain serta hasil penelitian dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel diambil.

c. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukannya dengan menggunakan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

d. Uji Obyektivitas

Uji obyektivitas atau uji konfirmabilitas, dilakukan apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Uji obyektivitas dapat diartikan dengan menguji akibat asal penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian. Apabila hasil penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar obyektivitas. Pada penelitian kualitatif, uji obyektivitas hampir sama dengan uji dependabilitas, sehingga dalam pengujiannya bisa dilakukan secara bersamaan.

F. Analisis Data

Analisis data ialah sebuah proses untuk menemukan dan menjabarkan data hasil wawancara, observasi serta dokumentasi secara sistematis dengan mengorganisasikan dan memilih setiap data yang dianggap penting sehingga dapat menarik kesimpulan yang mudah untuk dipahami. (Sugiyono, 2018:482). Bogdan & Biklen dalam Moloeng (2016:248) mengemukakan bahwa teknik analisis data merupakan suatu upaya peneliti dalam mengerjakan, mengorganisasikan, dan memilih data sehingga menjadi suatu kesatuan yang kemudian dapat dikelola, disintesis, hingga pada akhirnya dapat menyimpulkan kebenaran yang dapat diungkapkan.

Langkah-langkah analisis data berikut dapat digambarkan dengan skema berikut ini :

a. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015), pengumpulan data merupakan data alami yang berisi apa yang ditinjau, didengar, dirasakan dan disaksikan serta dialami sendiri oleh peneliti perihal fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi merupakan catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya, serta mendapatkan catatan ini, maka peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap beberapa responden penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data menurut Sugiyono (2015) yaitu, merangkum, menentukan hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal krusial yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data juga berarti suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

c. Penyajian Data

Penyajian data menurut Sugiyono (2015), pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, flowchart, pictogram, dan lain lain sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dan mudah dipahami. Selain itu, dalam penelitian kualitatif, penyajian data juga dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Bentuk data yang sering kali digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Sugiyono (2015), kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan persoalan yang telah dirumuskan sejak awal,

tetapi mungkin juga tidak, sebab seperti yang sudah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan persoalan pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif artinya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis yang dilakukan peneliti pada dua objek fokus penelitian yang diangkat dari musik video HIT dan juga HOT menemukan adanya hasil pengelompokan secara dominan dalam menerima isi pesan yang didapatkan dari hasil wawancara dan juga Forum group discussion (FGD). Para informan memiliki opini yang variatif akan jawaban mereka namun dengan pemaknaan yang sama dimana tujuh dari tujuh informan memiliki pengelompokan secara dominan terhadap konsep maskulinitas di kedua musik video tersebut.

Pada objek pertama penelitian ini menggunakan musik video yang berjudul “HIT” dimana tujuh dari tujuh informan setuju atau dominan dalam semua adegan yang ada dalam musik video tersebut memperlihatkan konsep maskulinitas seperti Kakrater maskulin yang menunjukkan kebersihan dan kerapian, adegan yang menunjukkan kekuasaan, tidak menggunakan barang milik Wanita. Adapun pengelompokan dari konsep maskulinitas yang ada dalam musik video tersebut menurut Beynon yakni Metroseksual dimana kemaskulinitasan berdasarkan cara berpakaian yang rapih dan juga memperhatikan detail yang ada sehingga menunjukkan adanya penggambaran sosok laki-laki yang perfectsionis, Be a big wheel memiliki memiliki konsep maskulinitas berdasarkan dengan kekuasaan dan juga kesuksesan, dan yang terakhir di musik video Hit adanya konsep maskulinitas No sissy stuff yang merupakan penggambaran bahwa tidak adaya penggunaan barang dan tidak adanya perilaku seperti perempuan.

Selanjutnya pada objek yang kedua, yakni musik video yang berjudul “HOT” dimana ahasil yang didapatkan oleh peneliti serupa dengan musik video sebelumnya dimana tujuh dari tujuh informan yang diwawancara dan juga melakukan forum group discussion memilih setuju

dengan konsep maskulinitas yang ada dalam musik video tersebut (Dominan). Dalam musik video tersebut memiliki penggambaran maskulinitas tidak menunjukkan adanya perubahan emosi, menunjukkan keberanian, dan juga menunjukkan kehidupan yang bebas. Pengelompokkan maskulinitas menurut Beynon dalam adegan yang ada di musik vide ini dapat dijabarkan sebagai berikut ini Give em hell dimana maskulnitas dalam konsep ini memiliki konsep maskulin yang memiliki keberanian dan juga tidak takut untuk mengambil resiko, Be a sturdy oak dimana dalam konsep maskulinitas ini seorang laki-laki dapat berfikir secara rasional dan juga tidak memiliki perubahan emosi secraa tiba-tiba, yang terakhir adanya konsep maskulinitas The new lad dimana penggambaran maskulinitas ini adalah adanya kehidupan yang bebas dan juga hidup yang lebih menghabiskan waktu unntuk bersenang-senang

Adapun hal general yang dibahas oleh peneliti dalam wawancara dan jua Forum Group disscusion adalah adanya penggunaan makeup dari member seventeen ydalam musik video tersebut yang tidak menggambarkan konsep maskulnitas menurut Beynon yaitu No sissy stuff, namun jawaban ataupun pendapat dari tujuh informan tersebut meyakini tidak setuju bahwa hal tersebut masuk dalam penggambaran feminim dan memilih setuju bahwa penggambarantersebut sebagai maskulinitas yang mana menurut para informan bahwa makeup yang digunakan oleh member seventeen tersebut tidak masih dalam batas normal dan juga makeup yang digunakan merupakan penunjang dari penampilan mereka.

Hasil dari analisis kedua musik video Seventeen yang berjudul “HIT dan HOT” memiliki fenomena tampilan viasal yang diperlihatkan dari media tidak mempengaruhi adanya resepsi orang-orang terhadap konsep maskulinitas tersebut.

B. Saran

Adapun saran yang dimiliki oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Disarankan untuk menggali lebih dalam lagi mengenai konsep maskulinitas da juga perkembangan budata kpop
2. Menggunakan musik video yang memiliki konsep yang berbeda sehingga dapat mengetahui adanya perbandingan pengelompokan konsep maskulinitas.
3. Mengupas lebih dalam mengenai maskulinitas pada teori yang sama dalam sudut pandang atau pemilihan informan hingga tingkat internasional.

Daftar Pustaka

- Argyo Demartoto. (2010). Konsep maskulinitas dari jaman ke jaman dan citranya .
Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNS Surakarta .
<https://argyo.staff.uns.ac.id/files/2010/08/maskulinitas-ind1.pdf>
- Astuti, P. T., Komunikasi, I., Kristen, U., & Surabaya, P. (2016). Penerimaan Penggemar K-Pop Terhadap Gambaran Pria Soft Masculine Boyband EXO di Music Video “Miracle in December.” *Jurnal E-Komunikasi*, 4(1).
<https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/4888>
- Barker, C. (2007). *Cultural Studies. Teori & Praktik, Penerjemah: Nurhadi* (Hadi Purwanto). Kreasi Wacana .
- Citra. (2013). *YouTube Kini Punya Channel Resmi Khusus Musik K-Pop!*
<http://entertainment.dreamers.id/article/24103/youtube-kini-punyachannel-resmi-khusus-musik-k-pop>
- Fandira, M. F. (n.d.). *PEMAKNAAN K-POPERS TENTANG MASKULINITAS PADA GAYA FASHION PERSONIL BOYBAND BTS DI INSTAGRAM (Studi Resepsi Pada Akun @bts.bighitofficial oleh Anggota Laki-Laki di.*
- Fatoni, Q. A. (2022). *RESEPSI MASKULINITAS DALAM MUSIK VIDEO BOYBAND K-POP (Studi Analisis Resepsi Khalayak pada Musik Video NCT U: BOSS dan Make a Wish).*
<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/41359/18321149.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Graeme Burton. (1999). *Pengantar Untuk Memahami: Media Dan Budaya Populer.* Jalasutra .

M. Adha Al Kodri, S.Sos., M. . (2016). REPRESENTASI MASKULINITAS BOYBAND SHINEE DALAM VIDEO KLIP RING DING DONG MELALUI ANANLISIS SEMIOTIKA. *Jurnal Society*, VI. file:///C:/Users/joana/Downloads/35-Article Text-71-1-10-20181122.pdf

Mansour Fakih. (2012). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar.

Savitri, Y. (2018). *PEMAKNAAN MASKULINITAS DALAM VIDEO KLIP GOT7-HARD CARRY OLEH PENGGEMAR KPOP (Studi Resepsi Pada Anggota Laki-Laki dari Komunitas Penggemar K-Pop BLAST Entertainment Di Kota Malang)*.

SETYANINGRUM, T. S. (2021). *Resepsi Exo L Jogja Terhadap Maskulinitas Exo Dalam Musik Video Obsession*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/31707>

Toxic Masculinity, Ini yang Perlu Kamu Ketahui - Alodokter. (n.d.). Retrieved April 17, 2023, from <https://www.alodokter.com/toxic-masculinity-ini-yang-perlu-kamu-ketahui>

Vian Andhika Octaningtyas. (2017). REPRESENTASI MASKULINITAS BOYBAND DALAM VIDEO KLIP. *Kemadha*, 6. file:///C:/Users/joana/Downloads/JurKem+Vian+77-68.pdf

Wahyuningtyas1, V. N., & DwiAgustiana, N. (2020). *Tampilan RESEPSI MAHASISWA TERHADAP MASKULINITAS MELALUI FASHION IDOL KPOP*. <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/KOMASKAM/article/view/250/203>

Yusanta, D. A. (2019). Fluiditas Maskulinitas dan Feminitas dalam Boyband K-

Pop sebagai Produk Industri Budaya. *Kafa`ah: Journal of Gender Studies*, 9(2), 205. <https://doi.org/10.15548/JK.V9I2.294>

Dalimoenthe, Ikhlasiah. (2021). *Sosiologi Gender*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

Derrida, J. (1998). *Of Grammatology*, trans. Gayatri Chakravorty Spivak. Baltimore: The John Hopkins University Press

Lampiran

Transkrip Wawancara

1. Wawancara dengan Informan 1

Nama : Arga
Usia : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pelaksanaan : Rabu, 8 Agustus 2023

Jessica : Hallo kak, sorry ganggu waktunya aku temennya salma yang mau minta tolong jadi narsum untuk skripsi nihh apakah kakak ada waktu kosong ya??? Untuk aku tanya" terkait dengan maskulinitas seventeen???

Kebetulan judul skripsi aku itu "Analisis Resepsi Maskulinitas Dalam Music Video HOT dan HIT terhadap Penggemar"

Arga : Hai Jeje... Ada kok waktu kosong, and aku bersedia di wawancara 😊

Jessica : Hehehe thank you banget loh kak, btw ini tuh nanti sistemnya setelah di wawancara aku bakal adain Forum grup discussion via gmeet nah kira" kakak keberatan ngk ya?? Kwkwk

Arga : Bisa aja.... Asal nggak tabrakan sama jadwal aku, coba atur dulu yah jadwal nya 😊

Jessica : Owhh iya boleh kakk, nanti mungkin aku ambilnya sih di weekend yaa... Biar enak jugakk

Arga : Okey

Jessica : Okeyy kak, sebelumnya nih aku mau tanya kakak itu udah berapa lama sih suka sama kpop? Sama awal mula suka kpop itu gimana sih? Mungkin bisa ceritain sedikit kak

Arga : Okeh first of all tau kpop dri smp kls 3 waktu 2014, cuma sebatas tau "owh ini kpop"... Dan dulu aku tuh haters kpop... Nah tpi

kebiasaan yakan calon kpopers tuh pasti jilad ludah sendiri, AND BERAKHIR NYEMPLUNG 🤪. Next nya jadi real fanboy aka kpopers nya pas kls 10 semester 2, era TT twice 😍💕

Jessica : Nahhh terus kalau suka Seventeen itu awalnya gimana kak? Sama udh berapa lama sih suka Seventeen??

Arga : Tau svt dh dri lama, dri zaman Pretty U... Dan mutusin mulai gabung jadi carat di tahun 2019 aka era Home... Alasan knapa bisa interest ke sebong ituh gegara waktu itu kujadiin plarian cuz X1 disband... Selain itu salah karena aku nyaman sama sebong, mereka tuh kek comfort zone banget buat aku dan lagu2 nya juga bikin aku nangis kadang.... Kek just sebong yg bisa nyentuh sampe ke jiwa raga... Kn jadi carat dri 2019 so udh 4 tahun nih suka sama sebong (2019-2023) 🥰

Jessica : Udh lama yaa 4tahunan juga kakak suka sama Seventeen, klo boleh tau nih kakak tuh selama 4 tahun ini suka ngak sih atau menikmati banget ngak sih sama lagu atau karya" dari Seventeen atau hanya cuman sebatas "ohh iya tau ini baru comeback"

Arga : So far aku selalu hype mereka semaksimal mungkin waktu era comeback... Contoh beli album+stream mv+sometimes ikut vote buat music show... Aku selalu menikmati smua lagu yg mereka rilis, terutama b-side song sebong ituh rata2 masterpiece, jadi kek nanggung aja klo cuma dengerin title track nya aja
Tpi kadang ada era yg "Owh iya mereka rilis lagu collab/rilis reality show" Kek aku tuh secara pribadi lagi jenuh sama kpop jadi pernah ngerasain era cukup tau itu jugaaa... Tpi syukurnya aku bisa kembali hype mereka waktu mau2 comeback

Jessica : Ahhh berarti tuhh kakak cukup ngikutin banget dan nikmatin setiap karya dari Seventeen itu sendiri ya, kalau gitu kakak tuh udh pernah nonton MV Seventeen yang HOT sama yang HIT kan ya? Menurut tanggapan kakak kedua MV itu gimana sih?

Arga : Mesti dong.... Hot sama Hit tuh fav song+mv aku juga... Klo dri aku:

1. Mv Hit tuh aku suka kontras nya, nggak keterangan nggak terlalu gelap, vibes mereka juga keren... PALAGI MINGYU YA KAN, Mlyot gw... Baju nya agak kurang tertutup jadi saya reog 🤪 ... Dan juga the choreography unch bat, powerful mereka tuh loh yg bikin asekkzzz
2. Mv Hot tuh aku pling suka scene yg outdoor nya, yg di tambang/gurun pasir gitu, soalnya aku pencinta konsep back to nature 😊 ... Part terkeren tuh waktu reff trakhir... Mingyu-Jun-Joshua (BIAS AKU SMUA) yg transisi nya koin yg dipegang mingyu habistu matahari nya bersinar

Tambahan Mv hot bikin aku mereog sejadi2 nya cuz waktu itu reaction bareng temen... Kek kerasukan lah intinya liat mv hot tuh

Jessica : Wkwkwkwkwkw emang ya Seventeen tuh selalu buat kejutan di setiap comeback sama Mvnya, nah ini kan kakak bahas dari sisi atau kacamata secara visual nih, nah aku mau nyerempet dikit nih soal maskulinitas. Kakak sendiri paham ngak sih atau tau gak sih tentang maskulinitas itu sendiri? Kan kakak sebagai fanboy nih pasti punya sudut pandang yang berbeda ya dari Fangirl kalau membahas soal maskulinitas

Arga : Hmm aku kurang ngerti sih makna nya tpi yg kutau "masa laki2 nangis, kek cewek aja" Nah itu tuh bentuk maskulinitas nggak sih?

Jessica : Okeyy aku jelasin dikit kali yaaa soal masukulin itu dikit

Jadi maskulinitas itu ada beberapa kelompok kak misalnya

1. Ada maskulin yang ngk mau pake barang wanita atau dia ngk mau menganut perilaku wanita gitu
2. Ada juga maskulinitas tuh yang di lihat dari sisi kekuasaan atau kesuksesan seseorang
3. Ada juga yang di lihat dari kekuatan baik secara fisik, jiwa atau pun sisi dari kemandirian

4. Ada pula yang menganggap maskulinitas itu seperti sifat berani, agresif, atau tidak takut mengambil resiko
5. Tapi ada juga yg menganggap maskulinitas itu dari sisi kelembutan misalnya kayak ayah ke anaknya gitu
6. Tp ada juga yg bilang maskulinitas itu sendiri di lihat dari gaya hidup seorang pria yang yuppies atau perlente jadi mereka bener" peduli akan penampilan mereka gitu
7. Ada juga yg bilang maskulin itu cowo" yg suka kekerasan, suka tentang bersenang-senang atau lebih mengutamakan leisure time gitu yang kayak lebih ke party dllnya
8. Tapi ada jug nih yang bilang kalau maskulinitas itu di liat dari cara berpakaian yang clean, perfeksionis, dan rapih

Nah menurut kakak nih, dari penjelasan aku ini MV Seventeen yang hot itu kan bis di bilanv masuk kategori maskulin yang suka ambil resiko, berani, agresif dan juga gak kenal rasa takut soalbya dalam MV nya ada adegan kayak vernon pegang pistol, terus adegan tembak-tembakan, ada juga adegan motor balapan juga nah menurut kakak itu termasuk ngak sih penggambaran maskulinitas dalam kategori tersebut?

Sedangkan Di MV HIT kan juga ada nih kak scene yang ada party" gitu, nah itu menggambarkan ngak sih soal maskulinitas itu sendiri dari adegan itu?

Arga :

Okeh based on my POV menurut ku itu udh menggambarkan maskulinitas itu sendiri... Sebagai contoh, kita tau Jeonghan itu dual identity nya sangat mantap, di mv seperti mansae sama pretty u dia di anggap cantik kek angel, but di mv hot dia jadi keren&maskulin as fallen angel

Klo menurutku party tu nggak selalu identik dgn cowok, ada juga cewek yg memang punya culture dugem gitu Dan ada juga kan party

yg khusus cewek kek slumber party gitu... Dia suka senang2 segala macam... So aku bisa tegasin bahwa party tu hal yg netral aja

Jessica : Berarti sama" terlihat sangat maskulin ya dari visualnya kedua mv tersebut

Okeyy kak itu kan dari visual di MV ya, nah kalau dari makna lagunya sendiri nihhh

Kan kalau HIT itu menggambarkan tentang perasaan seseorang yang mau keluar dari hal-hal yg mengekang atau mengikat

Kalau HOT tuh lagunya tentang keinginan seseorang mencapai impiannya dimana dia tuh gak takut sama apa kata org atau cara org pandang org lain

Kedua lagu ini kan sama" berkaitan dengan perjuangan, melawan rasa takut dan juga tentang rasa ingin kebebasan nih. Menurut kakak makna lagu itu sendiri udh menggambarkan maskulinitas itu sendiri belum sih?

Arga : Okeh menurut ku lagu itu mewakili maskulinitas itu sendiri karena melambang kebebasan & semangat seorang pria

Mereka mencoba menjadi diri sendiri dan menentukan takdir nya atas kerja keras nya sendiri

Jessica : Nahh itu kan dari makna lagu sama visual MV secara keseluruhan ya... Kalau misalnya dari fashion anak" Seventeen di MV HIT dan HOT itu sendiri menggambarkan maskulinitas ngak sih kak? Secara kan mereka kan full make up ya dan make up itu sendiri identik dengan perempuan

Arga : Okey menurut ku make up mereka itu masih normal Dan tidak terlalu menyerupai perempuan, kalau dri fashion udh menggambarkan cowok banget itu.... Cuz di Mv hit kan ada yg pamer dada, nah itu menampilkan ketangguhan mereka.... Sedangkan di mv hot itu mereka as anak baddas yg keren gituh

- Jessica :** Kalau menurut kakak nih dari MV itu tuh ada gak sih yg keliatan enggak cocok dikatakan maskulin? Misalnya kayak baju atau apapun deh, atau menurut kakak semua udh tergambarkan sebagai masukulin?
- Arga :** Kalau baju sih udh pas aja as a gentleman... Mungkin yg agak sedikit bikin kaget ituh rambutnya scoups di reff hot yg pertama... Aku kira itu jeonghan center nya cuz biasanya Jeonghan yg rambut panjang... Kek lebih ke kaget aja sih, tpi so far so good aja
- Jessica :** Kan masyarakat Indonesia sendiri nih punya standar maskulin itu sendiri seperti harus berbadan kekar atau ngk pake make ipy atau yang matcho lahh... kaka nih sebagai fanboy apakah terpengaruh oleh standar maskulin yang masyarakat itu atau kakak punya sudut pandang lainnya?
- Arga :** Sebenarnya sempat risih sama standar yg "kekar &nggak alay" As you know aku tuh klo ngefanboy larinya lebih ke teriak2 kek fangirl, sampai dulu di cap aneh gegara alay suka korea... Tpi dri situ aku belajar untuk bisa self-control klo ngefanboy, aku skarang nggak sembarang hype teriak2.. Lebih liat sikon dulu... Klo aman+lingkungannya juga banyak kpopers bisa aja aku ngereog
- Jessica :** Okeyy berarti standar menurut kakak tuh ngak sama lah ya sama yang masyarakat buat... Dan standar maskulin kakak juga gak terpengaruh sama standar dari masyarakat itu sendiri yaa...
- Arga :** Bener... Agak berbeda pov ku sama khlayak ramai tuh

2. Wawancara dengan Informan 2

Nama : **Rayhand**

Usia : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pelaksanaan : Minggu , 30 Juli 2023

Jessica : Hallo kak, sorry ganggu waktunya aku temennya kak cipa yang mau minta tolong jadi narsum untuk skripsi nihh apakah kakak ada waktu kosong ya??? Untuk aku tanya" terkait dengan maskulinitas seventeen???

Kebetulan judul skripsi aku itu "Analisis Resepsi Maskulinitas Dalam Music Video HOT dan HIT terhadap Penggemar"

Rayhand: Boleh ka

Jessica : Ahh it's okay kakk, kalau semisal nya aku nanya via call atau gmeet gitu keberatan ngk ya kak? Kalau agak risih dll mungkin nanti aku bisa by chat aja sih

Tapi nanti ada semacam kayak forum grup discussion gitu lagi untuk pembahasan lebih lanjut kakk keberatan ngk ya?? Nanti jadwalnya ngikutin waktu kosong semuanya

Rayhand: Iya boleh ka

Jessica : Okey sebelumnya kak kenalin aku jeje line 01 nih, kalau boleh tau ini dengan kakak siapa ya??

Rayhand : Rayhand 951, Panggil Han aja gpp

Jessica : Okeyy kak han, sebelumnya nih aku mau tanya kak han itu udah berapa lama sih suka sama kpop? Sama awal mula suka kpop itu gimana sih? Mungkin bisa ceritain sedikit kak

Rayhand: Awal mula jd kpopers antara 2009/2010, Itu karna swring denger lagu lagu super junior, lalu memantapkan hati buat jadi kpopers itu saat tahu SNSD karna denger lagu The Boy waktu itu

Jessica : Ahhh udh lama ya berarti jadi kpopers, setelah kakak nih memantapkan diri nih kan ke snsD ya nahh kok tiba" sekarang bisa

jadi fans dari Seventeen nih??? Sama udh berapa lama sih kaka suka sama Seventeen?

Rayhand: Setelah jadi Sone (fans sns) aku mulai menjelajah dunia kpop .. mulai suka sama yg lain saat survival mnet ke 2 (pd S2) aku mulai ngikutin dr awal sampe akhir, aampe akhirnya debut swbagai Wannaone. Aku stan grup tersebut hingga akhirnya grup itu di nyatakan Disband atau bubar. Setelah itu, karna aku gk stan apapun (sns udah mulai gak ada konten atau aktivitas apapun) aku jadi berasa kehilangan rumah .. aku butuh rumah lagi .. laluencari grup grup lain lagi hingga akhirnya ketemu seventeen di awal pandemi. Jadilah Carat sampe saat ini. Suka seventeen kurang lebih 3 tahun

Jessica : Udh lama yaa hampir 3tahunan juga kakak suka sama Seventeen, klo boleh tau nih kakak tuh selama 3 tahun ini suka gak sih atau menikmati banget gak sih sama lagu atau karya" dari Seventeen atau hanya cuman sebatas "ohh iya tau ini baru comeback"

Rayhand: Menikmati sih pastinya. Banyak yg relate juga sama kehidupan ku Contohnya lagu Kidult .. Lagu itu menggambarkan bahwa, menjadi orang dewasa tuh gak harus lu bersikap dewasa melulu. Kadang jiwa anak kecil dalam diri lu pun gpp keluar di waktu waktu.

Jessica : Ahhh berarti tuh kakak cukup ngikutin banget dan nikmatin setiap karya dari Seventeen itu sendiri ya, kalau gitu kakak tuh udh pernah nonton MV Seventeen yang HOT sama yang HIT kan ya? Menurut tanggapan kakak kedua MV itu gimana sih?

Rayhand: Pastinya .. karna emang aku juga termasuk org voting ...

MV HIT

Mv yg apa ya ? Keren wih gak monoton .. banyak scene scene tang manjain mata tentunya ... Kek MV HIT tuh mereka lebih nonjolin klo mereka tuh gak takut, dan mereka percaya sama kualitas musik/penampilan mereka sendiri gk sih

MV HOT

Klo di mv Hot, lebih nge mamerin pencapaian mereka saat ini dan buat kedepannya tuh masih punya kekuatan buat bisa lebih besar, dengan penampilang mereka yg warna warni

Jessica : Wahhhhh kakak berarti aktif juga ya buat support Seventeen diaward" gituu...

Wkwkwkwkwkw emang ya Seventeen tuh selalu buat kejutan di setiap comeback sama Mvnya, nah ini kan kakak bahas dari sisi atau kacamata secara visual nih, nah aku mau nyerempet dikit nih soal maskulinitas. Kakak sendiri paham ngak sih atau tau gak sih tentang maskulinitas itu sendiri? Kan kakak sebagai fanboy nih pasti punya sudut pandang yang berbeda ya dari Fangirl kalau membahas soal maskulinitas

Rayhand: Klo aksenya mudah dan bsa aku lakuin, paati aku lakuin Maskulinitas tuh kek mana ya ka ? Boleh contohin kah ?

Jessica : Okeyy aku jelasin dikit kali yaaa soal masukulin itu dikit Jadi maskulinitas itu ada beberapa kelompok kak misalnya

1. Ada maskulin yang ngk mau pake barang wanita atau dia ngk mau menganut perilaku wanita gitu
2. Ada juga maskulinitas tuh yang di lihat dari sisi kekuasaan atau kesuksesan seseorang
3. Ada juga yang di lihat dari kekuatan baik secara fisik, jiwa atau pun sisi dari kemandirian
4. Ada pula yang menganggap maskulinitas itu seperti sifat berani, agresif, atau tidak takut mengambil resiko
5. Tapi ada juga yg menganggap maskulinitas itu dari sisi kelembutan misalnya kayak ayah ke anaknya gitu
6. Tp ada juga yg bilang maskulinitas itu sendiri di lihat dari gaya hidup seorang pria yang yuppies atau perlente jadi mereka bener" peduli akan penampilan mereka gitu
7. Ada juga yg bilang maskulin itu cowo" yg suka kekerasan, suka tentang bersenang-senang atau lebih

mengutamakan leisure time gitu yang kayak lebih ke party dllnya

8. Tapi ada jug nih yang bilang kalau maskulinitas itu di liat dari cara berpakaian yang clean, perfeksionis, dan rapih

Nah menurut kakak nih, dari penjelasan aku ini MV Seventeen yang hot itu kan bis di bilanv masuk kategori maskulin yang suka ambil resiko, berani, agresif dan juga gak kenal rasa takut soalbya dalam MV nya ada adegan kayak vernon pegang pistol, terus adegan tembak-tembakan, ada juga adegan motor balapan juga nah menurut kakak itu termasuk ngak sih penggambaran maskulinitas dalam kategori tersebut?

Sedangkan Di MV HIT kan juga ada nih kak scene yang ada party" gitu, nah itu menggambarkan ngak sih soal maskulinitas itu sendiri dari adegan itu?

Rayhand: Menurutku sih iya, Banyak adegan adegan yg lumayan extreme di MV HOT

Kek iya Vernon dngan pistol woozi juga nembak kaleng, ada mobil yg dgn kecepatan tinggi, Jun Sance sambil bawa patung tengkorak di tengah tengah mobil yang sedang melaju.. Dokyeom bawa minuman alkohol hoshi bawa srmacam tembakan kembang api dan lain sebagainya .. ini cukup sih buat membuktikan kemaskulinitas mereka di MV tersebut

Jessica : Berarti sama" terlihat sangat maskulin ya dari visualnya kedua mv tersebut

Rayhand: Mwnurut pandangan ku sebagai fans nya sih iya ..

Jessica : Okeyy kak itu kan dari visual di MV ya, nah kalau dari makna lagunya sendiri nihhh. Kan kalau HIT itu menggambarkan tentang perasaan seseorang yang mau keluar dari hal-hal yg mengekang atau mengikat

Kalau HOTA tuh lagunya tentang keinginan seseorang mencapai impiannya dimana dia tuh gak takut sama apa kata org atau cara org pandang org lain

Kedua lagu ini kan sama" berkaitan dengan perjuangan, melawan rasa takut dan juga tentang rasa ingin kebebasan nih. Menurut kakak makna lagu itu sendiri udh menggambarkan maskulinitas itu sendiri belum sih?

Rayhand: Sangat menggambarkan. Karna, yg aku tau salah satu karakter maskulinitas itu kan. Mandiri, berjuang ketegasan pencapaian keberanian kepemimpinan dan kekuatan .. bener ga ?

Dan di lagu ini .. dari audut MV makna lagu dan lirik pun sqngat menggambarkan dari semua karakteristik si maskulinitas sendiri

Jessica : Benerr banget kakk.... Beberapa part lagunya juga nunjukin sih beberapa karakter dari maskulin itu sendiri

Nahh itu kan dari makna lagu sama visual MV secara keseluruhan ya... Kalau misalnya dari fashion anak" Seventeen di MV HIT dan HOTA itu sendiri menggambarkan maskulinitas ngak sih kak? Secara kan mereka kan full make up ya dan make up itu sendiri identik dengan perempuan

Rayhand: Kalau di tanya di jaman sekarang sih, Itu udah hal lumrah ya ka kalau soal make up .. apa lg itu kan sebuah MV, dan mereka make up sesuai peran karakter di MV sendiri. Make up nya juga gak ada yg terlalu over jadi ya aku katakan ... Masih mbisa di bilang maskulinitas

Jessica : Kalau menurut kakak nih dari MV itu tuh ada gak sih yg keliatan enggak cocok dikatakan maskulin?

Rayhand: Apa ya .. aku nyoba rekap lg MV2 nya .. kek nya enggak sih ka ...

Jessica : Berarti aman yaa MV nya masih bsia di kategorikan maskulin banget gitu ya wkwkwk.... Nah terakhir nih kakk, kan masyarakat Indonesia sendiri nih punya standar maskulin itu sendiri seperti

harus berbadan kekar atau ngk pake make ipy atau yang matcho lahh... kaka nih sebagai fanboy apakah terpengaruh oleh standar maskulin yang masyarakat itu atau kakak punya sudut pandang lainnya?

Rayhand: Kalo aku sih .. menurut ku cowok maskulin tuh, cowok yg mau berjuang mau berusaha cowok yang berprestasi dan gak banyak omong nya ...Cowok yg mampu bahagiain ortunya keluarga juga orang2 sekitarnya juga berani bertanggung jawab Itu yg di sebut cowok maskulin, Gk peduli badan atau tingkah lakunya kek mana

Jessica : Okeyy berarti standar cowo menurut kakak tuh ngak sama lah ya sama yang masyarakat buat...
Dan standar maskulin kakak juga gak terpengaruh sama standar dari masyarakat itu sendiri yaa...

Okey Thank you ya kak **Rayhand**udah nyempetin waktunya untuk interview bareng aku

3. Wawancara dengan Informan 3

Nama : **Femmy**
Usia : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pelaksanaan : Rabu, 29 Juli 2023

- Jessica :** Sudah berapa lama kakak tau kpop dan mengikuti kpop?
- Femmy :** Mulai tau kpop itu dari tahun 2009, di tahun 2009 itu masih jamannya 2pm sama 2am yang dulu kpop masih belum banyak di sukaiin sama orang-orang
- Jessica :** Kenapa bisa suka Seventeen? Bisa kakak ceritakan?
- Femmy :** Awal gw suka sama seventeen itu dari seungkw yang ikut acara variety show dan gw mulai ikutin, sebelumnya juga gw pernah di kenalin sama adek gw ssi agness karena dia kann udh lama banget ngikutin seventeen dari debut. Gw nyantolnya itu pas liat seungkw baru ngikutin mereka.
- Jessica :** Udah berapa lama suka Seventeen?
- Femmy :** Gw suka seventeen dari tahun 2018an lah ya
- Jessica :** Kalau boleh tau nih, kakak tuh selama suka Seventeen menikmati banget ngak sih sama lagu atau karya"nya atau hanya cuman sebatas "ohh iya tau ini baru comeback"
- Femmy :** Suka banget, kalua dari awal sih cumin kayak oh yaudah seventeen tapi sejak 2018 itu mulai nungguin aktifitas merka setiap comeback mereka juga
- Jessica :** Sebelumnya kaka udh pernah nonton hot sama hit belum? Kalau udah gimana tanggapan kakak terkait mv hot sama hit
- Femmy :** Kalau untuk dua MV itu sih udah ya, malah berulang-ulang. Tanggapan gw cumin bisa bilang keren sih, kayak bisa di bilang oke banget dari mulai background, tema, penyampain lagu dan lain-lainnya itu nyampe banget. Jadi menurut gw ya keren aja sih gitu

- Jessica :** Kaka paham ngak sih apa itu Maskulinitas? Mungkin yg secara umumnya aja kali ya yang kakak pahami?
- Femmy :** Maskulinitas, kalau buat gw maskulinitas itu ngak bisa di lihat secara visual aja, jadi kalau gw ngeliat maskulinitas dari sifat dan perilaku. Jadi ngak cumin kayak badannya maco aja, karena menurut gw badan keker juga bukan jaminan bisa di bilang maskulin ya
- Jessica :** Nah MV Seventeen yang hot itu kan bisa di bilang masuk kategori maskulin yang suka ambil resiko, berani, agresif dan juga gak kenal rasa takut soalnya dalam MV nya ada adegan kayak vernon pegang pistol, terus adegan tembak-tembakan, ada juga adegan motor balapan juga nah menurut kakak itu termasuk ngak sih penggambaran maskulinitas dalam kategori tersebut?
- Femmy :** Kalau secara visual sih iya, masuk dalam konsep maskulinitasnya. Tapi ya balik lagi kalau di bilang sama cowo-cowo indonesia y aitu ngak bisa di bilang maskulin karena biasanya mereka bilangya kayak banci tapi ya kalau aku pribadi sangat terlihat maskulin mereka
- Jessica :** Di MV HIT kan juga ada nih kak scene yang ada party" gitu, nah itu menggambarkan ngak sih soal maskulinitas itu sendiri dari adegan itu?
- Femmy :** Kalau party ngak bisa di bilang maskulinitas sih sebenarnya karena Ketika kita bersenang-senang seperti itu ngak bisa di bilang menunjukkan sisi maskulinitas tapi ya kayak cumin melepaskan rasa penat
- Jessica :** Makna lagunya sendiri nihh, Kan kalau HIT itu menggambarkan tentang perasaan seseorang yang mau keluar dari hal-hal yg mengekang atau mengikat
Kalau HOT tuh lagunya tentang keinginan seseorang mencapai impiannya dimana dia tuh gak takut sama apa kata org atau cara org pandang org lain

Kedua lagu ini kan sama" berkaitan dengan perjuangan, melawan rasa takut dan juga tentang rasa ingin kebebasan nih. Menurut kakak makna lagu itu sendiri udh menggambarkan maskulinitas itu sendiri belum sih?

Femmy : Hmm... Pasti ada maskulinitasnya karena mereka mempunyai kayak rasa perjuangagan terus ada melawan rasa takut jadi itu menurut gw menggambarkan sebuah maskulinitas

Jessica : Kalau misalnya dari fashion anak" Seventeen di MV HIT dan HOT itu sendiri menggambarkan maskulinitas ngak sih kak? Secara kan mereka kan full make up ya dan make up itu sendiri identik dengan perempuan

Femmy : Kalau di fashion sendiri itu pasti banyak yang bilang kalua itu ngak ada maskulinitasnya, kenapa? Kayak misalnya di scene minghao itu banyak yang bilang ngak maskulin sama sekali tapi ya balik lagi kita kan ngeliat itu karena di sesuaikan dengan temanya kan aneh ya kalau minghao pake baju gombrong dengan postur tubuh yang sekurus itu jadi balik lagi menyesuaikan mereka punya temanya. Sama halnya kayak makeup dimana itu juga meruapakan sebuah pendukung mereka di MV untuk menguatkan karakter mereka, kalau misalnya polos aja kan pucet banget say... kalau mereka keluar jalan-jalan pake makeup baru deh yaa, tapi in ikan pake makeup sebagai penunjang mereka di MV itu sendiri

Jessica : Kalau menurut kakak nih dari MV itu tuh ada gak sih yg keliatan enggak cocok dikatakan maskulin?

Femmy : Karena gw adalah pecinta kpop jadi menurut gw itu adalah hal yang biasa, jadi ngak keliatan kayak ih dia banci. Jadi kayak yang gw bilang ngeliatnya itu dari sudut pandang yang gimana, nah kan gw ngeliat maskulin dari sifat dan perilaku jad gw ngak menilai tuh maskulin dari visualnya mereka gimana

Jessica : Nah terakhir nih kakk, kan masyarakat Indonesia sendiri nih punya standar maskulin itu sendiri seperti harus berbadan kekar atau ngk

pake make ipy atau yang matcho lahh... kaka nih sebagai fangirl apakah terpengaruh oleh standar maskulin yang masyarakat itu atau kakak punya sudut pandang lainnya?

Femmy : Gw punya sudut pandang sendiri disbanding sama sudut pandang dari masyarakat Indonesia, yang dimana pandangan masyarakat Indonesia itu lebih menilai maskulin dari visual kayak badan keker atau matcho dllnya tapi kalau gw ya bilanganya maskulin dilihat dari sifat dan perilakunya, karena gw punya banyak temen yang badannya keker atau matcho ngak bisa memperlihatkan sisi maskulinitasnya dibandingkan yang punya badan gepeng, cungring atau badannya melehoy gitu. Jadi gw sih tetep pada pendirian gw kalau maskulin menurut gw ngak bisa di liat dari visualnya tapi di liat dari karakter dan sifatnya

4. Wawancara dengan Informan 4

Nama : **Vira**
Usia : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pelaksanaan : Sabtu, 8 Agustus 2023

- Jessica :** Sudah berapa lama kakak tau kpop dan mengikuti kpop?
- Vira:** Aku udah suka kpop cukup lama ya, aku suka dari era BTS yang dulu awal-awal wings tour kayaknya sekitar 2014 atau 2015 ya
- Jessica :** Kenapa bisa suka Seventeen?? Bisa tolong di ceritakan?
- Vira:** Awal aku suka sama seventeen ya itu awalnya dari kak **Femmy** sama kak Dira, aku di suruh nonton ini itu sampe akhirnya aku kepincut sama mereka karena merkea tuh ngak kayak idol lain yang jaim gitu. Mereka lebih kayak pelawak jadi aku suka udah gitu pas aku tau juga kalau mereka ternyata self producting makinn suka lah aku sama mereka ini.
- Jessica :** Sejak kejadian itu kira-kira udah berapa lama sih kakak suka sama seventeen?
- Vira:** Aku suka sama seventeen itu udah dari 2019an lah yaaa sekitar itu sih jadi ya kira-kira udah hampir 4 tahunan lah ya
- Jessica :** klo boleh tau nih, kakak tuh selama suka Seventeen menikmati banget ngak sih sama lagu atau karya"nya atau hanya cuman sebatas "ohh iya tau ini baru comeback"
- Vira:** udah pasti aku ikutin sih, aku selalu nonton mv mereka setiapp comeback ataupun streaming lagu mereka setiap kali mereka comeback
- Jessica :** Sebelumnya kaka udh pernah nonton hot sama hit belum? Kalau udah gimana tanggapan kakak terkait mv hot sama hit
- Vira:** Wah kalau dua mv itu sih udah sering banget aku tonton, salah satu lagu yang suka aku dengerin juga, menurut aku mvnya keren yaa keliatan cowo banget apalagi yang satu temanya coboy yang satu

lagi tipe-tipe kayak ceo gitu, menurut aku ya mereka ganteng-ganteng banget sih

Jessica : Kaka paham ngak sih apa itu Maskulinitas? Mungkin yg secara umumnya aja kali ya yang kakak pahami?

Vira: Maskulin ya, kalau biasanya orang tuh bilangnyanya dari visualnya ya kayak keker gitu dllnya, tapi kalau aku sih nambahin aja ya maskulin menurut aku ya juga di lihat dari karakter dia ngak cuman dari visualnya aja sih

Jessica : Nah MV Seventeen yang hot itu kan bisa di bilang masuk kategori maskulin yang suka ambil resiko, berani, agresif dan juga gak kenal rasa takut soalnya dalam MV nya ada adegan kayak vernon pegang pistol, terus adegan tembak-tembakan, ada juga adegan motor balapan juga nah menurut kakak itu termasuk ngak sih penggambaran maskulinitas dalam kategori tersebut?

Vira: Kalau menurut aku sih udah masuk ya karena kan hal-hal kayak gitu emang udah biasa dilakukan sama cowo jadi ya menurut aku sih itu sangat menggambarkan maskulinitas sih

Jessica : Di MV HIT kan juga ada nih kak scene yang ada party" gitu, nah itu menggambarkan ngak sih soal maskulinitas itu sendiri dari adegan itu?

Vira: Party ya, kalau party kan ngak identik sama cowo ya jadi ngak bisa di bilang maskulin juga cuman nih biasanya cowo emanglebih prefer untuk dateng nongkrong atau ya ikut party gitu dibandingkan cewe, biasanya yang aku tau loh ya

Jessica : Okey kak, makna lagunya sendiri nihh Kan kalau HIT itu menggambarkan tentang perasaan seseorang yang mau keluar dari hal-hal yg mengekang atau mengikat
Kalau HOT tuh lagunya tentang keinginan seseorang mencapai impiannya dimana dia tuh gak takut sama apa kata org atau cara org pandang org lain

Kedua lagu ini kan sama" berkaitan dengan perjuangan, melawan rasa takut dan juga tentang rasa ingin kebebasan nih. Menurut kakak makna lagu itu sendiri udh menggambarkan maskulinitas itu sendiri belum sih?

Vira: Kalau dari makna lagu ya, menurut aku sih udah pas ya udah cocok dimana mereka kayak ada melakukan pemberontakan terus kayak hal-hal yang keluar dari zona nyaman mereka itu sendiri jadi ya menurut aku udah cukup sangat mewakili dari maskulin itu sendiri sih

Jessica : Kalau misalnya dari fashion anak" Seventeen di MV HIT dan HOT itu sendiri menggambarkan maskulinitas ngak sih kak? Secara kan mereka kan full make up ya dan make up itu sendiri identik dengan perempuan

Vira: Okey kalau misalnya makeup ya, menurut aku sih ngak bisa dibilang feminim juga karena tergantung penggunaan makeup itu sendiri mau seperti apa kalau seventeen kan menggunakan makeup unuk menunjang pekerjaan mereka sebagai idol atau orang yang bekerja di depan layarjadi butuh lah makeup untuk menyempurnakan mukanya mereka, jadi ya menurut aku hal tersebut ngak bisa di bilang feminim dan menurut aku juga makeup dari seventeen sendiri itu masih kelihatan maskulin dan ngak neko-neko ya

Jessica: Kalau menurut kakak nih dari MV itu tuh ada gak sih yg kelihatan enggak cocok dikatakan maskulin?

Vira: kalau menurut aku nih, sorry banget aku harus bilang scene The8 yang pake baju merah di MV Hot kayak agak gimana gitu bukannyaaku bilang feminim cuman kalau menurut aku agak kurang maskulin lah ya

Jessica : Nah terakhir nih kakk, kan masyarakat Indonesia sendiri nih punya standar maskulin itu sendiri seperti harus berbadan kekar atau ngk pake make ipy atau yang matcho lahh... kaka nih sebagai fangirl

apakah terpengaruh oleh standar maskulin yang masyarakat itu atau kakak punya sudut pandang lainnya?

Vira: Kalau aku boleh jujur iya, makna maskulin masyarakat itu cukup mempengaruhi aku. Kayak gini deh kamu tinggal di suatu tempat yang punya kebiasaan yang udh kamu liat dari kecil pasti kamu bakal terpengaruh sama hal itu. Sama aja kayak hal ini, aku terpengaruh dengan pendapat masyarakat mengenai maskulinitas itu sendiri tapi ngak menutup kemungkinan juga buat aku untuk menolak standar yang dimiliki masyarakat asal dalam ranah yang benar

Jessica : Okey kak mungkin itu dulu, thank you banget ya

5. Wawancara dengan Informan 3

Nama : **Salsa**
Usia : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pelaksanaan : Rabu, 8 Agustus 2023

Jessica : Sudah berapa lama tau kpop dan mengikuti kpop?

Salsa : Aku tau kpop dari SD kelas 6 pertama kali di kenalin sama kakak sepupu aku grup shine, terus officialy aku jadi kpop itu sekitar 4 tahun yang lalu pertama kali aku suka BTS tapi sekarang udah suka sama Seventeen juga

Jessica : Kenapa bisa suka Seventeen?? Bisa tolong di ceritakan?

Salsa : Aku juga gak tau gimana bisa suka seventeen, karena mulanya itu aku dikenalin sama seventeen. Aku tipe orang yang suka sama lagu bukan apprience dari grup itu sendiri, jadi aku suka karena lagunya, arti lagunya juga. Jadi semenjak itu aku memutuskan untuk menjadi Carat

Jessica : Udah berapa lama suka Seventeen?

Salsa : Baru kok, ini tahun ketiga aku suka sama Seventeen

Jessica : klo boleh tau nih, kakak tuh selama suka Seventeen menikmati banget ngak sih sama lagu atau karya"nya atau hanya cuman sebatas "ohh iya tau ini baru comeback"

Salsa : aku selama ini menikmati ya, owh tentunya aku selalu menikmatisetiap era dimana mereka comeback yang mana otomatis aku denger dan nonton setiap mvnya

Jessica : Sebelumnya kaka udh pernah nonton hot sama hit belum? Kalau udah gimana tanggapan kakak terkait mv hot sama hit

Salsa : Udah pernah, malah MV Hot merupakan salah satu MV yang buat aku jatuh cinta sama seventeen yang selalu aku ulang-ulang ya. Jadi ya aku sering banget nonton mv itu

- Jessica :** Kaka paham ngak sih apa itu Maskulinitas? Mungkin yg secara umumnya aja kali ya yang kakak pahami?
- Salsa:** maskulinitas ya menurut aku, ini secara pemahaman aku secara mendasar dalam hidup bermasyarakat ya maskulinitas itu sangat berkaitan dengan laki-laki kan ya, ya maskulinitas kayak menunjukkan kayak ih ini cowo banget gitu ya menurut aku
- Jessica :** Nah MV Seventeen yang hot itu kan bisa di bilang masuk kategori maskulin yang suka ambil resiko, berani, agresif dan juga gak kenal rasa takut soalnya dalam MV nya ada adegan kayak vernon pegang pistol, terus adegan tembak-tembakan, ada juga adegan motor balapan juga nah menurut kakak itu termasuk ngak sih penggambaran maskulinitas dalam kategori tersebut?
- Jessica :** Di MV HIT kan juga ada nih kak scene yang ada party" gitu, nah itu menggambarkan ngak sih soal maskulinitas itu sendiri dari adegan itu?
- Salsa :** Kalau MV Hit sendiri iya, banget banget karena menurut aku Hit itu lebih kayak menggambarkan maskulinitas sih. Maskulinitas itu kan identik dengan cowo-cowo yang pake jas ya nah di mv Hit kan seventeen pake jas jadii menurut aku itu sangat menggambarkan maskulinitas sih apalagi mereka disituganteng banget
- Jessica :** Makna lagunya sendiri nihh, Kan kalau HIT itu menggambarkan tentang perasaan seseorang yang mau keluar dari hal-hal yg mengekang atau mengikat
 Kalau HOT tuh lagunya tentang keinginan seseorang mencapai impiannya dimana dia tuh gak takut sama apa kata org atau cara org pandang org lain
 Kedua lagu ini kan sama" berkaitan dengan perjuangan, melawan rasa takut dan juga tentang rasa ingin kebebasan nih. Menurut kakak makna lagu itu sendiri udh menggambarkan maskulinitas itu sendiri belum sih?

- Salsa :** Kalau menurut aku Hit dan Hot sudah sesuai maknanya karena kayak ya seorang cowo pasti pengen bebas dan menacapai impiannya sendiri. Di dua MV itu sangat menggambarkan cowo yang maskulin dimana mereka berani mengambil resiko dllnya itu merupakan sifat yang biasanya dipunya sama cowo maskulin yang beredar di masyarakat dan aku juga mmahaminya seperti itu
- Jessica :** Kalau misalnya dari fashion anak" Seventeen di MV HIT dan HOT itu sendiri menggambarkan maskulinitas ngak sih kak? Secara kan mereka kan full make up ya dan make up itu sendiri identik dengan perempuan
- Salsa :** Nah kalau makeup menurut aku tidak terlalu mempermasalahkan karena emang itu adalah kebutuhan syuting jadi menurut aku masih oke, makeup yang mereka pake juga ngak berlebihan dan masiih cocok dengan karakter yag mereka punya selama mereka syuting
- Jessica :** Kalau menurut kakak nih dari MV itu tuh ada gak sih yg keliatan enggak cocok dikatakan maskulin?
- Salsa :** Kalau dari MV sih ngak ada ya, karena menurut aku ya mereka juga pembawaanya garang-garaang jadi ngak ada tuh keliatan kalau feminim dan lain-lainnya. Jadi ya menurut aku masih oke aja untuk dibilang sebagai maskulinitas
- Jessica :** Nah terakhir nih kakk, kan masyarakat Indonesia sendiri nih punya standar maskulin itu sendiri seperti harus berbadan kekar atau ngk pake make ipy atau yang matcho lahh... kaka nih sebagai Fangirl apakah terpengaruh oleh standar maskulin yang masyarakat itu atau kakak punya sudut pandang lainnya?
- Salsa :** Menurut aku sebagai fangirl, emang dimasyarakat banyak banget standar untuk dapat dikatakan sebagai maskulinitas dimana kayak harus macho, keker tapi menurut aku maskuliitas itu juga dpat dilihat dari gaya, fashion, karakter dan juga auranya. Jadi menurut aku yang paling penting itu karakter sih yang mana hal lainnya itu bisamenjadi

pendukung dari hal tersebut, soalnya gini orang yang punya badan kekar belum tentu punya karakter yang maskulin

Jessica : Okey kak mungkin itu dulu, thank you banget ya

6. Wawancara dengan Informan 3

Nama : **Cinta**
Usia : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pelaksanaan : Rabu, 8 Agustus 2023

Jessica : Sudah berapa lama tau kpop dan mengikuti kpop?

Cinta : Aku udah lama tau kpop, awalnya dari drama korea yang ada tayang di TV. Awalnya aku tau tahun 2009 atau 2010 dan aku mulai mendalami itu di tahun 2011an lah

Jessica : Kenapa bisa suka Seventeen?? Bisa tolong di ceritakan?

Cinta : Awalnya aku seventeen tahun 2014 awalnya aku searching di google nah ketemulah foto-foto seventeen yang baru mau debut disitu aku baca-baca lah artikelnya nah aku tertarik karena mereka tuh debut dengan konsep self producing, jadi mereka tuh buat koreo, lagu, lirik untuk mereka sendiri dan bagi aku itu menarik banget soalnya banyakan idol kan jarang yang kayak gitu da itu yang jadi ketertarikanku sama seventeen. aku cukup tertarik sama Vernon dan woozi ya

Jessica : Udah berapa lama suka Seventeen?

Cinta : Udah cukup lama ya, dari sebelum debut

Jessica : klo boleh tau nih, kakak tuh selama suka Seventeen menikmati banget ngak sih sama lagu atau karya"nya atau hanya cuman sebatas "ohh iya tau ini baru comeback"

Cinta : Wah kalau itu udah past ya aku dengerin terus dan aku ikutin terus soalnya mereka setiap comeback menampilkan hal baru dan juga konsep yang selalu beda-beda jadi kayak kalau kelewatan samacomeback mereka itu sangat disayangkan banget

Jessica : Sebelumnya kaka udh pernah nonton hot sama hit belum? Kalau udah gimana tanggapan kakak terkait mv hot sama hit

Cinta : Udah, sering banget, keren sih mereka juga ganteng di MV itu

- Jessica :** Kaka paham ngak sih apa itu Maskulinitas? Mungkin yg secara umumnya aja kali ya yang kakak pahami?
- Cinta :** Maskulin itu biasanya identik sama cowo yang badannya keker sama matcho gitu bukan sih?
- Jessica :** Banyak yang bilang gitu juga sih, cuman nih kalau MV Seventeen yang hot itu bisa di bilang masuk kategori maskulin yang suka ambil resiko, berani, agresif dan juga gak kenal rasa takut soalnya dalam MV nya ada adegan kayak vernon pegang pistol, terus adegan tembak-tembak, ada juga adegan motor balapan juga nah menurut kakak itu termasuk ngak sih penggambaran maskulinitas dalam kategori tersebut?
- Cinta :** Udah sangat mewakili sih, disitu kan banyak banget adegan yang kayak biasanya dilakuka cuman sama cowo aja gitu
- Jessica :** Di MV HIT kan juga ada nih kak scene yang ada party" gitu, nah itu menggambarkan ngak sih soal maskulinitas itu sendiri dari adegan itu?
- Cinta :** Cukup menggambarkan ya, karena cowo biasanya identik sama party atau bersenang-senang kan ya
- Jessica :** Makna lagunya sendiri nihh, Kan kalau HIT itu menggambarkan tentang perasaan seseorang yang mau keluar dari hal-hal yg mengekang atau mengikat
Kalau HOT tuh lagunya tentang keinginan seseorang mencapai impiannya dimana dia tuh gak takut sama apa kata org atau cara org pandang org lain
Kedua lagu ini kan sama" berkaitan dengan perjuangan, melawan rasa takut dan juga tentang rasa ingin kebebasan nih. Menurut kakak makna lagu itu sendiri udh menggambarkan maskulinitas itu sendiri belum sih?
- Cinta :** Cukup menggambarkan dimana makna lagunya sendiri itu sangat menggambarkan jelas maskulinitas itu sendiri

- Jessica :** Kalau misalnya dari fashion anak" Seventeen di MV HIT dan HOT itu sendiri menggambarkan maskulinitas ngak sih kak? Secara kan mereka kan full make up ya dan make up itu sendiri identik dengan perempuan
- Cinta :** Makeup di MV Seventeen itu masih dalambataas normal ya jadi masih masulin ditambah lagi makeup yang mereka gunakan itu hanya sekedar penunjang pekerjaan mereka.
- Jessica :** Kalau menurut kakak nih dari MV itu tuh ada gak sih yg keliatan enggak cocok dikatakan maskulin?
- Cinta :** Ngak ada, semuanya masih keliatan cocok dikatakan maskulin
- Jessica :** Nah terakhir nih kakk, kan masyarakat Indonesia sendiri nih punya standar maskulin itu sendiri seperti harus berbadan kekar atau ngk pake make ipy atau yang matcho lahh... kaka nih sebagai fanboy apakah terpengaruh oleh standar maskulin yang masyarakat itu atau kakak punya sudut pandang lainnya?
- Cinta :** Ya lumayan sih, cuman ada beberapa standar yang menurut aku ngak bisa di jadikan sebagai acuan untuk mengkategorikan seseorang itu maskulin atau enggak.
- Jessica :** Okey kak terimakasih ya

7. Wawancara dengan Informan 3

Nama : **Pooja**

Usia : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pelaksanaan : Rabu, 8 Agustus 2023

Jessica : Sudah berapa lama tau kpop dan mengikuti kpop?

Pooja: Udah lama banget ya gw udah lupa pokoknya masih jamannya suju dulu

Jessica : Kenapa bisa suka Seventeen?? Bisa tolong di ceritakan?

Pooja: Awal gw kenal seventeen pas liat variety show mereka sih itu lucu banget sama waktu itu gw ada denger lagu mereka dan gw cocok banget sama vibes lagu mereka

Jessica : Udah berapa lama suka Seventeen?

Pooja: Udah hampir 4 Tahun

Jessica : klo boleh tau nih, kakak tuh selama suka Seventeen menikmati banget ngak sih sama lagu atau karya"nya atau hanya cuman sebatas "ohh iya tau ini baru comeback"

Pooja: Gw tipe yang ngikutin tapi ngak selalu update banget kegiatan mereka kayak variety show dllnya itu gw kadang suka telat nontonnya cuman kalau comeback selalu nonton dan ngikutin

Jessica : Sebelumnya kaka udh pernah nonton hot sama hit belum? Kalau udah gimana tanggapan kakak terkait mv hot sama hit

Pooja: Udah, gw cuman bisa bilang wow banget

Jessica : Kaka paham ngak sih apa itu Maskulinitas? Mungkin yg secara umumnya aja kali ya yang kakak pahami?

Pooja: Kalau menurut gw ya maskulinitas itu karakter seseorang yang bisa di nilai dari cara mereka memperlakukan orng lain atau karakternya lah, kalau orang kan biasanya bilang maskulin itu cowo keker atau cowo badannya okey tapi kalau menurut gw cowo bisa dibidang maskulinitu berdasarkan karakter yang mereka punya sih

Jessica : Nah MV Seventeen yang hot itu kan bisa di bilang masuk kategori maskulin yang suka ambil resiko, berani, agresif dan juga gak kenal

rasa takut soalbya dalam MV nya ada adegan kayak vernon pegang pistol, terus adegan tembak-tembakan, ada juga adegan motor balapan juga nah menurut kakak itu termasuk ngak sih penggambaran maskulinitas dalam kategori tersebut?

Pooja: Sangat mewakili ya, karena scene-scene tersebut sudah mewakili dari karakter dari maskulin itu sendiri

Jessica : Di MV HIT kan juga ada nih kak scene yang ada party" gitu, nah itu menggambarkan ngak sih soal maskulinitas itu sendiri dari adegan itu?

Pooja: Gw kurang setuju kalau party di bilang maskulin soalnya kan itu ngak ada kaitannya ya

Jessica : Makna lagunya sendiri nihh, Kan kalau HIT itu menggambarkan tentang perasaan seseorang yang mau keluar dari hal-hal yg mengekang atau mengikat

Kalau HOT tuh lagunya tentang keinginan seseorang mencapai impiannya dimana dia tuh gak takut sama apa kata org atau cara org pandang org lain

Kedua lagu ini kan sama" berkaitan dengan perjuangan, melawan rasa takut dan juga tentang rasa ingin kebebasan nih. Menurut kakak makna lagu itu sendiri udh menggambarkan maskulinitas itu sendiri belum sih?

Pooja: Menurut gw dari arti lagu seventeen Hit dan Hot udah sangat mewakili dari maskulinitas sih apalagi artinya sangat iddantik dengan rasa iingin bebas, perjuangan sama adanya perasaan untuk melawan rasa takut

Jessica : Kalau misalnya dari fashion anak" Seventeen di MV HIT dan HOT itu sendiri menggambarkan maskulinitas ngak sih kak? Secara kan mereka kan full make up ya dan make up itu sendiri identik dengan perempuan

Pooja: Gw udh feeling nih lu mau nanya begini, Makeup yang dipake sama seventeen menurut gw masih cocok dan masih dalam batas yang pas

jadi menurut gw itu masih bisa di bilang maskulin ditambah lagi makeup yang mereka pake itu untuk penunjang pekerjaan mereka. Mereka itu idol, seorang public figure yang mana mereka ngejual visualnya jadi masih masuk akal kalau mereka pake makeup

Jessica : Kalau menurut kakak nih dari MV itu tuh ada gak sih yg keliatan enggak cocok dikatakan maskulin?

Pooja: Masih bisa masuk kategori maskulin, semua masih pada porsinya jadi ngak bisa gw nilai feminim atau maskulin

Jessica : Nah terakhir nih kakk, kan masyarakat Indonesia sendiri nih punya standar maskulin itu sendiri seperti harus berbadan kekar atau ngk pake make up atau yang matcho lahh... kaka nih sebagai Fangirl apakah terpengaruh oleh standar maskulin yang masyarakat itu atau kakak punya sudut pandang lainnya?

Pooja: Enggak sama sekali, karena apa yang menjadi standar gw belum tentu bisa di terima masyarakat dan begitupun sebaliknya.

Jessica : Okey kak mungkin cukup itu aja kak untuk sekarang, thank you ya kak